

**KONTRIBUSI MAHASISWA MAGANG TERHADAP  
PENGUATAN BUDAYA KERJA POSITIF: STUDI KASUS PADA  
PT TOUREZIA CAKRA INSPIRA**

Tugas Akhir Magang



Disusun oleh:

Oktaria Tri Chasani - 223111093

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2026**

**KONTRIBUSI MAHASISWA MAGANG TERHADAP  
PENGUATAN BUDAYA KERJA POSITIF: STUDI KASUS PADA  
PT TOUREZIA CAKRA INSPIRA**

**Tugas Akhir Magang**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Disusun oleh :

Nama : Oktaria Tri Chasani

NIM : 22311093

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2026**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini menyatakan bahwa dalam tugas akhir magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku".

Yogyakarta, 09 Maret 2026



Oktaria Tri Chasani

22311093

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**KONTRIBUSI MAHASISWA MAGANG TERHADAP**

**PENGUATAN BUDAYA KERJA POSITIF: STUDI KASUS PADA**

**PT TOUREZIA CAKRA INSPIRA**

Diajukan oleh:

Nama : Oktaria Tri Casani

NIM : 2211093

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Yogyakarta, 9 Maret 2026

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Muhammad Bakr Muhlison Drs., Dipl.Mgt.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kontribusi mahasiswa magang dalam memperkuat budaya kerja positif di PT Tourezia Cakra Inspira. Kajian ini dilatarbelakangi oleh belum tersedianya evaluasi sistematis mengenai peran strategis mahasiswa magang dalam pembentukan dan penguatan budaya kerja positif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam dengan *Human Capital Development* serta supervisor dari berbagai divisi yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa magang memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan budaya kerja positif melalui keterlibatan aktif dalam aktivitas administratif dan operasional perusahaan. Proses internalisasi nilai disiplin, tanggung jawab, integritas, komunikasi profesional, dan kerja sama tim berlangsung secara bertahap melalui interaksi intensif dengan karyawan dan supervisor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program magang memiliki nilai strategis dalam penguatan budaya kerja positif apabila dikelola secara sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem orientasi, mentoring, evaluasi berkala, serta standarisasi komunikasi profesional guna mengoptimalkan kontribusi mahasiswa magang sebagai bagian dari strategi pengembangan budaya organisasi.

Kata kunci: program magang, budaya kerja positif, disiplin kerja, profesionalisme, komunikasi organisasi, pengembangan sumber daya manusia.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze in-depth the contribution of student interns to strengthening a positive work culture at PT Tourezia Cakra Inspira. This study was motivated by the lack of a systematic evaluation of the strategic role of student interns in establishing and strengthening a positive work culture. This study used a qualitative approach through observation and in-depth interviews with Human Capital Development and supervisors from various divisions who interact directly with student interns. The results indicate that student interns make a significant contribution to strengthening a positive work culture through active involvement in the company's administrative and operational activities. The process of internalizing the values of discipline, responsibility, integrity, professional communication, and teamwork occurs gradually through intensive interactions with employees and supervisors. Identified obstacles include inconsistent discipline among some individuals and the need for professional development. This study concludes that mahasiswa magang programs have strategic value in strengthening a positive work culture if managed systematically, structured, and oriented towards human resource development. Therefore, strengthening the orientation system, mentoring, regular evaluation, and standardizing professional communication is necessary to optimize the contribution of student interns as part of the organizational culture development strategy.*

*Keywords: mahasiswa magang program, positive work culture, work discipline, professionalism, organizational communication, human resource development.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang senantiasa tercurah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir magang ini dengan lancar. Penyusunan tugas akhir magang ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan tugas akhir magang ini bukanlah hal yang sederhana maupun singkat. Berbagai tantangan, pengalaman, serta pembelajaran berharga telah penulis lalui selama proses tersebut, yang pada akhirnya memberikan banyak pelajaran berarti bagi penulis. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Abdul Rofik, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen hingga tahap penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Muhammad Bakr Muhlison, Drs., Dipl.Mgt., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis selama proses pelaksanaan magang hingga penyusunan tugas akhir ini. Kesabaran, perhatian, serta dukungan yang beliau

berikan sangat membantu penulis dalam memahami berbagai materi, memperbaiki kekurangan, dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

3. Keluarga tercinta, Mamah Susilowati, Kakak Desta Dwi Chasani, dan Papah Wachmad Chasani yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Segala pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan yang diberikan menjadi motivasi utama bagi penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik dan tidak menyerah dalam keadaan apa pun.
4. Sahabat terdekat dalam grup “Calon Orang Sukses” semasa SMA, Mita Amelia, Vera Desty, Dwi Fitriani dan Amelia Iswardani yang tetap setia memberikan semangat, doa, dan dukungan di setiap langkah perjalanan penulis. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa perjuangan ini tidak pernah dijalani sendirian. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan harapan, serta selalu percaya bahwa kita semua akan mencapai impian masing-masing.
5. Teman-teman seperjuangan dalam grup “#zonaTA”, Najwa Nurfadilah dan Nadya Sheva yang telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan tawa selama proses penyusunan tugas akhir. Terima kasih telah saling menguatkan hingga kita mampu sampai di tahap ini bersama.
6. Elisa Monica Yolanda Pardede dan Nova Shinta Sitorus, kakak-kakak terkasih tanpa ikatan darah namun terasa seperti keluarga yang telah menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas perhatian, nasihat, serta

dukungan yang selalu diberikan, sehingga penulis merasa tidak pernah sendiri dalam menghadapi setiap tantangan. Kehadiran kalian memberikan rasa nyaman, kehangatan, dan keyakinan bahwa selalu ada tempat untuk pulang dan bercerita.

7. Alya Sabrina, teman kuliah yang dipertemukan saat masa magang dengan tulus menemani, membantu, dan menyemangati penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang saling menguatkan hingga akhir perjalanan ini. Kebersamaan selama masa magang hingga penyusunan tugas akhir menjadi kenangan berharga yang akan selalu penulis ingat sebagai bagian penting dari perjalanan ini.
8. Pimpinan dan karyawan PT Tourezia Cakra Inspira yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran secara langsung di dunia kerja, serta menyediakan data dan informasi yang sangat mendukung proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi sistematika penulisan, maupun dalam proses penelitian yang dilakukan. Meskipun demikian, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

|                                             |             |
|---------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                 | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                  | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>    | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b> | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT.....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I .....</b>                          | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                    | <b>1</b>    |
| 1.1    Profil Perusahaan .....              | 1           |
| 1.1.1    Sejarah Perusahaan .....           | 1           |
| 1.1.2    Visi dan Misi .....                | 2           |
| 1.1.3    Logo Perusahaan.....               | 2           |
| 1.1.4    Produk dan Layanan .....           | 3           |
| 1.1.5    Struktur Organisasi .....          | 6           |
| 1.2    Latar Belakang.....                  | 9           |
| 1.2.1    Konteks Penelitian .....           | 9           |
| 1.3    Rumusan Masalah.....                 | 12          |
| 1.4    Tujuan Penelitian .....              | 14          |
| 1.5    Implikasi/Kontribusi.....            | 16          |
| 1.5.1    Kontribusi Praktis .....           | 16          |
| 1.5.2    Implikasi Teoritis .....           | 16          |
| 1.5.3    Solusi yang Diharapkan .....       | 17          |
| <b>BAB II.....</b>                          | <b>19</b>   |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>          | <b>19</b>   |
| 2.1.    Pendekatan Penelitian.....          | 19          |
| 2.2.    Unit Analisis .....                 | 20          |

|                            |                                                                                   |    |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.3.                       | Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....                                     | 21 |
| 2.4.                       | Uji keabsahan data .....                                                          | 22 |
| 2.4.1                      | Triangulasi .....                                                                 | 22 |
| 2.4.2                      | <i>Member Checking</i> .....                                                      | 23 |
| 2.5                        | Teknik Analisis Data .....                                                        | 23 |
| BAB III .....              |                                                                                   | 25 |
| TEMUAN PENELITIAN .....    |                                                                                   | 25 |
| 3.1.                       | Kondisi Budaya Kerja .....                                                        | 25 |
| 3.1.1                      | Bentuk Peran Aktif .....                                                          | 26 |
| 3.2                        | Faktor Pendukung dan Penghambat .....                                             | 28 |
| 3.2.1                      | Faktor Pendukung Pembentukan Budaya Kerja Positif .....                           | 28 |
| 3.2.2                      | Faktor Penghambat dalam Internalisasi Budaya Kerja .....                          | 29 |
| BAB IV .....               |                                                                                   | 30 |
| KAJIAN TEORI .....         |                                                                                   | 30 |
| 4.1                        | Konsep Budaya Kerja .....                                                         | 30 |
| 4.2                        | Budaya Kerja Positif .....                                                        | 31 |
| 4.2.1                      | Disiplin .....                                                                    | 31 |
| 4.2.2                      | Kerjasama .....                                                                   | 32 |
| 4.2.3.                     | Integritas .....                                                                  | 33 |
| 4.2.4                      | Komunikasi .....                                                                  | 33 |
| 4.2.5                      | Profesionalisme .....                                                             | 34 |
| 4.3.                       | Pengembangan Sumber Daya Manusia .....                                            | 35 |
| BAB V .....                |                                                                                   | 38 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN ..... |                                                                                   | 38 |
| 5.1                        | Observasi .....                                                                   | 38 |
| 5.2                        | Hasil Wawancara .....                                                             | 42 |
| 5.3                        | Pembahasan .....                                                                  | 50 |
| 5.3.1                      | Kontribusi Mahasiswa Magang terhadap Semangat dan Kolaborasi Tim .....            | 50 |
| 5.3.2                      | Peran Interaksi dan Komunikasi dalam Pembentukan Budaya Kerja Profesional .....   | 53 |
| 5.3.3                      | Inisiatif, Inovasi, dan Tantangan dalam Optimalisasi Peran Mahasiswa Magang ..... | 54 |
| BAB VI .....               |                                                                                   | 61 |
| KESIMPULAN DAN SARAN ..... |                                                                                   | 61 |

|                      |                 |    |
|----------------------|-----------------|----|
| 6.1                  | Kesimpulan..... | 61 |
| 6.2                  | Saran.....      | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... |                 | 68 |

## **DAFTAR TABEL**

|            |                      |    |
|------------|----------------------|----|
| Tabel 5. 1 | Pertanyaan Wawancara | 59 |
|------------|----------------------|----|

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Logo Perusahaan              | 16 |
| Gambar 1. 2 Struktur Perusahaan Tourezia | 20 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Transkrip Wawancara | 93  |
| Lampiran 2 Dokumentasi         | 147 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Profil Perusahaan**

#### **1.1.1 Sejarah Perusahaan**

Periode awal perusahaan, terhitung sejak Agustus 2016 hingga Desember 2019, dimulai dari sebuah usaha kecil di Yogyakarta yang berfokus pada penyewaan mobil eceran. Dalam kurun waktu tersebut, perusahaan menunjukkan pertumbuhan pesat dan bertransformasi. Layanan inti bisnisnya berkembang secara signifikan, merambah ke penyewaan bus, reservasi penginapan, hingga penyelenggaraan tour. Ekspansi layanan ini memungkinkan perusahaan untuk melayani dua segmen pasar utama, yakni individu (*Business to Customer/B2C*) maupun korporasi (*Business to Business/B2B*).

Memasuki tahun Januari 2020 hingga 2024, perusahaan PT Tourezia Cakra Inspira menandai babak baru dengan didirikannya entitas hukum sebagai perseroan terbatas kena pajak, yang diberi nama PT Tourezia Cakra Inspira. Perusahaan memasuki fase pertumbuhan dan penataan strategis yang intensif. PT Tourezia Cakra Inspira tidak hanya meningkatkan kualitas layanan *tour* dan acaranya, tetapi juga memperkuat strategi masuk pasar dan meningkatkan tata kelola perusahaan secara menyeluruh. Penguatan ini menjadi landasan vital yang berhasil mendorong perusahaan berevolusi dan bertumbuh dari usaha kecil menjadi usaha skala menengah.

### 1.1.2 Visi dan Misi

Visi:

*“One week, one city, one event & tour for better life.”*

Misi:

*“To support every organization on the planet in organizing value-based outcomes of events and tours to achieve their organizational goals.*

*To empower every company team and stakeholders to aspire the business innovation and life prosperity”*

### 1.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

*Sumber: PT Tourezia Cakra Inspira*

Logo Tourezia memiliki makna yang mendalam dan menggambarkan identitas perusahaan secara menyeluruh. Nama "Tourezia" sendiri merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "Tour" yang berasal dari kata "tourism" atau pariwisata, dan "ezia" yang terinspirasi dari kata "easy", yang berarti mudah. Ini mencerminkan visi perusahaan untuk memberikan solusi perjalanan dan acara yang mudah dan nyaman bagi pelanggan. Dalam desain logo ini, terdapat panah yang mengarah ke atas miring, yang melambangkan fokus dan keinginan untuk terus berkembang ke arah yang lebih baik. Elemen ini menegaskan semangat proaktif

dan pertumbuhan berkelanjutan dari Tourezia. Warna-warna yang digunakan dalam logo perusahaan memiliki makna filosofis yang penting dan menggambarkan karakter serta identitas perusahaan. Warna hitam mencerminkan kekuatan, kesan formal, dan kemewahan yang menunjukkan ketegasan dalam profesionalitas. Sementara itu, warna biru melambangkan kepercayaan dan profesionalisme, menciptakan rasa aman dan kredibilitas bagi para pelanggan maupun mitra bisnis. Adapun warna putih menandakan ketulusan dan kemudahan, memberikan kesan bersih, sederhana, serta transparan dalam setiap tindakan dan pelayanan yang diberikan. Kombinasi warna-warna tersebut secara keseluruhan mencerminkan identitas perusahaan yang kuat dan terpercaya.

#### **1.1.4 Produk dan Layanan**

##### **1) *Tour & Travel Organizer***

Perusahaan menyediakan layanan *tour & travel organizer* yang dirancang untuk memberikan pengalaman wisata tidak hanya bersifat rekreasional, tetapi juga edukatif, bermakna, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap klien. Layanan ini sangat cocok untuk perusahaan, instansi pendidikan, komunitas, maupun organisasi lainnya yang ingin mengadakan kegiatan perjalanan dengan manfaat lebih luas. Salah satu layanan yang disediakan adalah *incentive tour*, yaitu program wisata insentif sebagai bentuk penghargaan bagi karyawan, mitra kerja, atau pelanggan loyal. Program ini biasanya bersifat eksklusif dan dipenuhi fasilitas premium untuk meningkatkan motivasi serta loyalitas peserta. Selain itu, terdapat layanan *capacity building* yang berfokus pada pengembangan kapasitas personal

maupun tim melalui kegiatan seperti *outbound*, yaitu aktivitas luar ruangan untuk melatih kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan, serta *amazing race* yang dirancang sebagai permainan kompetitif untuk membangun kekompakan tim.

Perusahaan juga menawarkan layanan *thematic tour*, yaitu perjalanan wisata dengan tema khusus yang memberikan pengalaman unik bagi peserta. Contohnya adalah *sport tour* yang menggabungkan aktivitas olahraga seperti *adventure tour* yang berfokus pada eksplorasi dan petualangan alam serta *living in*, yaitu program tinggal bersama masyarakat lokal untuk memahami budaya dan kehidupan sehari-hari. Tema lainnya juga dapat disesuaikan sesuai kebutuhan klien. Selain itu, tersedia layanan *gathering*, yaitu kegiatan berkumpul untuk mempererat hubungan, yang mencakup *corporate gathering* bagi karyawan dan manajemen, *customer gathering* untuk meningkatkan *engagement* pelanggan, serta *agent gathering* sebagai upaya memperkuat hubungan dengan agen atau mitra kerja. Selanjutnya, perusahaan menyediakan layanan *study tour*, *excursion*, dan *industrial visit*. *Study tour* merupakan perjalanan edukatif ke destinasi bersejarah, institusi pendidikan, atau lokasi budaya sedangkan *excursion* adalah kunjungan rekreasi singkat yang tetap mengandung unsur edukasi. Sementara itu, *industrial visit* memungkinkan peserta untuk mengunjungi perusahaan atau pabrik, mempelajari proses produksi, dan memperoleh wawasan dunia kerja secara langsung. Melalui berbagai layanan tersebut, perusahaan berkomitmen memberikan pengalaman perjalanan yang bermanfaat, berkesan, dan sesuai dengan tujuan masing-masing peserta.

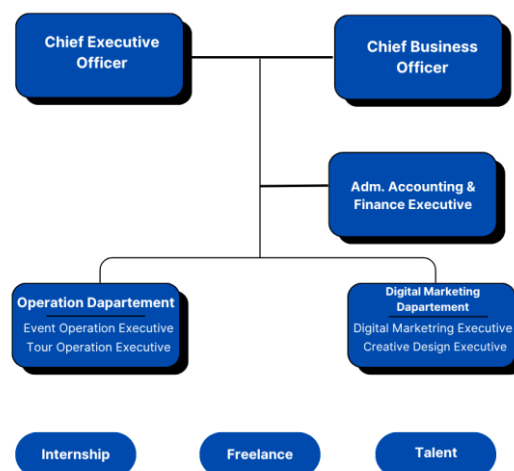
## 2) *Event Organizer*

Perusahaan ini juga menyediakan layanan sebagai *Event Organizer* profesional yang mampu menangani berbagai jenis acara, mulai dari skala kecil hingga besar. Layanan ini ditujukan bagi perusahaan, instansi pemerintah, institusi pendidikan, maupun komunitas yang membutuhkan penyelenggaraan acara secara profesional, terencana, dan berkesan. Dalam kategori kegiatan resmi dan profesional, perusahaan menyediakan layanan penyelenggaraan *meeting* yang dirancang untuk mendukung pertemuan bisnis atau rapat internal dengan konsep yang tertata. Selain itu, tersedia juga layanan *workshop* dan *training* yang mencakup pengelolaan teknis acara, penyediaan narasumber, materi pelatihan, serta fasilitas pendukung. Untuk acara berskala besar seperti *conference*, *summit*, *symposium*, dan *congress*, perusahaan menyediakan manajemen peserta, sistem registrasi, publikasi acara, serta dokumentasi. Tidak hanya itu, gala *dinner* juga menjadi bagian dari layanan yang disediakan, dengan konsep makan malam formal yang dapat dipadukan dengan hiburan dan pemberian penghargaan untuk menciptakan suasana eksklusif dan berkesan.

Pada aktivitas promosi dan pameran, layanan yang ditawarkan meliputi penyelenggaraan *exhibition dan expo* untuk mempromosikan produk, layanan, atau inovasi perusahaan. Layanan ini mencakup pengelolaan booth, registrasi peserta, dan promosi acara secara menyeluruh. Selain itu, terdapat juga layanan *brand promotion* untuk meningkatkan visibilitas dan *brand awareness* melalui kampanye

kreatif, promosi media sosial, dan *event launching*. Perusahaan juga menyediakan dukungan teknis dan kreatif dalam bentuk *event support*. Layanan ini mencakup pengelolaan produksi acara mulai dari penyusunan *rundown* hingga konten pendukung. Penyediaan peralatan teknis seperti *sound system*, *lighting*, panggung, dan *LCD* juga termasuk dalam layanan ini. Selain itu, perusahaan menawarkan dekorasi acara sesuai tema serta rekomendasi venue yang tepat dan representatif. Tidak ketinggalan, layanan penyediaan talent seperti pembicara, *MC*, *performer*, atau bintang tamu juga tersedia untuk menyesuaikan kebutuhan setiap penyelenggaraan acara.

#### 1.1.5 Struktur Organisasi



Gambar 1. 2 Struktur Perusahaan Tourezia

Sumber: PT Tourezia Cakra Inspira

- 1) *Chief Executive Officer*

*CEO* merupakan divisi tertinggi di PT Tourezia Cakra Inspira yang mempunyai hak kepemimpinan dalam perusahaan. Tugas utama *CEO* adalah menetapkan arah strategis dan visi untuk jangka panjang perusahaan, serta memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai SOP dan tujuan perusahaan. Selain itu, *CEO* bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan agar pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan berjalan secara keseluruhan.

2) *Chief Business Officer*

Fokus utama divisi *CBO* adalah menjalin kerja sama strategis guna kegiatan operasional berjalan sesuai tujuan perusahaan. Selain itu, *CBO* juga menganalisis peluang bisnis baru, merancang strategi pertumbuhan perusahaan, dan membantu memperkuat posisi perusahaan di pasar yang kompetitif.

3) *Adm. Accounting & Finance Executive*

Fungsi utama *Adm. Accounting & Finance Executive* meliputi pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, pengaturan anggaran, penggajian, serta pengelolaan pajak dan kepatuhan terhadap regulasi. Divisi ini juga sangat penting dalam menjaga stabilitas finansial perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data keuangan yang akurat.

4) *Event Operation Executive*

*Divisi Event Operation Executive* berfokus pada perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan acara atau kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan. Divisi ini menangani aspek teknis dan non-teknis dalam

penyelenggaraan *event*, mulai dari pemilihan lokasi, koordinasi vendor, pengelolaan perlengkapan, hingga eksekusi acara di lapangan.

5) *Tour Operation Executive*

Pekerjaan utama divisi ini meliputi penyusunan *itinerary* yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan klien, pemesanan transportasi dan akomodasi, serta koordinasi dengan pihak ketiga seperti pemandu wisata dan penyedia layanan lokal. Selain itu, divisi ini juga memastikan seluruh proses perjalanan berjalan lancar dan memberikan pengalaman yang menyenangkan serta aman bagi pelanggan. *Tour Operation* juga berperan penting dalam menjaga kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan di sektor pariwisata.

6) *Digital Marketing Executive*

*Digital Marketing Executive* mencakup perencanaan dan pelaksanaan kampanye pemasaran melalui media sosial, email marketing, *SEO (Search Engine Optimization)*, serta pengelolaan iklan digital. Divisi ini juga menganalisis performa kampanye dan perilaku audiens untuk meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dengan mempelajari beberapa platform media sosial seperti Tiktok, Instagram, LinkedIn, dan juga media sosial yang lainnya. Dengan pendekatan berbasis data, divisi ini bertujuan untuk menjangkau target pasar yang lebih luas, meningkatkan interaksi dengan audiens, dan mendorong pertumbuhan bisnis secara *online*.

7) *Creative Design Executive*

Pekerjaan utama meliputi desain materi promosi seperti poster, infografis, konten media sosial, brosur digital, serta elemen visual lainnya yang diperlukan untuk kampanye *digital* dan *offline*. Divisi ini bekerja erat dengan tim *digital marketing* untuk memastikan setiap konten visual menarik perhatian audiens, sesuai dengan identitas merek, dan mendukung tujuan komunikasi perusahaan. Kreativitas dan konsistensi dalam desain menjadi kunci utama dalam mendukung keberhasilan strategi pemasaran.

## **1.2 Latar Belakang**

### **1.2.1 Konteks Penelitian**

PT Tourezia Cakra Inspira merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pariwisata dan penyelenggaraan *event*, serta perusahaan ini terbuka bagi mahasiswa untuk menjalani program magang. Salah satu mahasiswa magang di PT Tourezia Cakra Inspira adalah penulis dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir. Selama penulis menjalani masa magang, penulis mengamati bagaimana mahasiswa magang lainnya tidak hanya terlibat mengikuti kegiatan operasional perusahaan, namun mahasiswa magang juga ikut serta aktif berinteraksi dengan karyawan, supervisor, bahkan dengan klien di beberapa proyeknya. Di masa magang penulis dapat melihat budaya kerja yang dilakukan bersama, antara mahasiswa magang maupun karyawan.

Meskipun perusahaan melibatkan para mahasiswa dari berbagai Universitas untuk magang di PT Tourezia berlangsung rutin dan diterima baik

oleh berbagai pihak internal maupun eksternal, tetapi penulis belum mendapatkan dokumentasi atau evaluasi nyata yang mengukur pengaruh atau kontribusi para mahasiswa magang terhadap pembentukan budaya kerja positif perusahaan. PT Tourezia Cakra Inspira cenderung melihat sesi magang hanya dari sisi pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia jangka pendek atau sebagai program tanggung jawab sosial, jika diimplementasikan dengan baik ada potensi strategis yang bisa dimaksimalkan dari adanya keberadaan mahasiswa magang. Jika kontribusi mahasiswa magang dalam menanamkan dan menerapkan budaya kerja positif yang baik akan dapat dipahami dengan lebih jelas serta dimengerti, maka program magang tersebut bisa dilaksanakan menjadi salah satu tujuan turut terjun dalam dunia kerja nyata yang profesional sehingga dapat menampung banyak ilmu untuk jangka yang lebih panjang. Di sisi lain, mahasiswa magang juga berada pada posisi yang unik, mereka masuk sebagai orang baru yang harus cepat beradaptasi dengan budaya kerja, tetapi sekaligus membawa semangat, sudut pandang, serta gaya kerja generasi muda yang bisa menarik lingkungan kerja. Ketegangan antara kepemimpinan dan keteladanan, komunikasi dan kolaborasi, tanggung jawab dan disiplin, inovasi dan inisiatif, serta adaptasi dan pembelajaran mahasiswa magang inilah yang akan menjadi tujuan utama penting untuk diteliti bagi penulis.

Permasalahan yang terjadi di PT Tourezia Cakra Inspira, seperti perilaku komunikasi yang kurang profesional, penggunaan bahasa yang tidak sopan, serta rendahnya tingkat kedisiplinan karyawan, menjadi isu krusial yang sangat

relevan untuk dikaji dalam bidang manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia dan budaya organisasi. Dalam ranah manajemen sumber daya manusia, pengelolaan karyawan tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan operasional, tetapi juga pada pembentukan budaya kerja yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan. Budaya organisasi yang kuat dan positif berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan produktivitas, serta memotivasi karyawan untuk berperilaku profesional dan etis (Asriyanti et al., 2024).

Manajemen harus mampu merancang strategi yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam praktik sehari-hari, termasuk melalui program-program pengembangan karyawan, pelatihan komunikasi, serta penerapan disiplin kerja yang konsisten. Di sini, peran kepemimpinan sangat vital dalam menanamkan keteladanan yang baik dan membangun komunikasi yang terbuka serta kolaboratif antara semua level organisasi (Tjandra, 2023). Selain itu, keberadaan mahasiswa magang sebagai bagian dari tenaga kerja temporer juga memberikan tantangan sekaligus peluang bagi manajemen untuk meng kan kontribusi mereka dalam memperkuat budaya kerja. Mahasiswa magang yang membawa perspektif dan semangat baru dapat menjadi agen perubahan positif jika diarahkan dengan tepat melalui pengelolaan sumber daya manusia yang strategis.

Penelitian terbaru oleh Haesal et al. (2024) mengungkapkan bahwa budaya perusahaan yang mendukung kesejahteraan karyawan berperan penting dalam mengurangi risiko eksploitasi magang tanpa bayaran, sehingga menegaskan pentingnya budaya kerja yang positif dalam menciptakan lingkungan magang yang adil dan kondusif. Selanjutnya, penelitian oleh Lukiyana et al. (2025) menunjukkan bahwa program magang yang dirancang dengan baik mampu menanamkan budaya kerja positif seperti akuntabilitas dan transparansi, yang berdampak positif terhadap budaya organisasi secara keseluruhan. Hasil penelitian Kusumawati et al. (2022) menjelaskan bahwa budaya organisasi, disiplin kerja serta semangat kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu, Putra et al. (2025) menyoroti pentingnya peran pimpinan dalam membangun budaya kerja positif yang meliputi disiplin, keterbukaan, dan kerja sama efektif, yang dapat diterapkan dalam pengelolaan mahasiswa magang agar dapat berkontribusi optimal terhadap budaya organisasi. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan empiris yang kuat untuk mengkaji kontribusi program magang dalam memperkuat budaya kerja positif di perusahaan seperti PT Tourezia Cakra Inspira.

### **1.3 Rumusan Masalah**

PT Tourezia Cakra Inspira secara rutin menerima mahasiswa magang dari berbagai universitas sebagai bagian dari program pengembangan sumber daya manusia dan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, meskipun keterlibatan mahasiswa magang sudah berlangsung lama dan diterima dengan baik oleh pihak

internal maupun eksternal, belum terdapat dokumentasi atau evaluasi yang jelas mengenai sejauh mana kontribusi mereka dalam memperkuat budaya kerja positif di perusahaan. Di satu sisi, perusahaan cenderung memandang program magang hanya sebagai pemenuhan kebutuhan tenaga kerja jangka pendek tanpa memaksimalkan potensi strategis yang dapat diperoleh dari keberadaan mahasiswa magang. Di sisi lain, mahasiswa magang berada dalam posisi unik sebagai orang baru yang harus cepat beradaptasi dengan budaya kerja yang ada, sekaligus membawa semangat, perspektif, dan gaya kerja generasi muda yang berpotensi memperkaya budaya organisasi. Ketegangan antara kebutuhan adaptasi dan inovasi, serta antara kepemimpinan dan keteladanan, komunikasi dan kolaborasi, tanggung jawab dan disiplin, menjadi tantangan yang perlu dikaji lebih dalam. Selain itu, permasalahan yang muncul seperti komunikasi yang kurang profesional, penggunaan bahasa yang kurang sopan, dan rendahnya kedisiplinan karyawan, menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat budaya kerja yang mendukung perilaku profesional dan etis. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi bagaimana kontribusi mahasiswa magang dapat dioptimalkan dalam membangun dan mempertahankan budaya kerja positif di PT Tourezia Cakra Inspira.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang nantinya akan dianalisis lebih dalam, diantaranya:

- 1) bagaimana kontribusi mahasiswa magang dalam memperkuat budaya kerja positif di lingkungan kerja PT Tourezia Cakra Inspira,

- 2) bagaimana interaksi antara mahasiswa magang dengan karyawan dan supervisor penguatan budaya kerja yang positif di PT Tourezia Cakra Inspira, dan
- 3) apa saja kendala dan peluang yang dihadapi dalam mengoptimalkan peran mahasiswa magang untuk memperkuat budaya kerja positif di PT Tourezia Cakra Inspira?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini menetapkan tujuan sentral untuk melakukan analisis mendalam mengenai kontribusi spesifik dan signifikan yang diberikan oleh mahasiswa magang dalam upaya berkelanjutan untuk memperkuat serta menanamkan budaya kerja positif di lingkungan kerja PT Tourezia Cakra Inspira. Analisis ini tidak sekadar menghitung kehadiran, melainkan bertujuan mengukur sejauh mana partisipasi mereka memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas kerja, etos profesionalisme, inisiatif, dan semangat kolaborasi di antara seluruh anggota tim. Pemahaman mendalam tentang kontribusi ini sangat krusial untuk memastikan bahwa program magang benar-benar berfungsi sebagai katalisator penguatan budaya perusahaan, bukan sekadar penempatan sementara.

Di samping mengukur kontribusi langsung, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif peran dinamis dari interaksi yang terjalin antara mahasiswa magang dengan seluruh karyawan dan

supervisor yang bertugas membimbing. Interaksi yang konstruktif dan efektif ini dipandang sebagai mekanisme kunci dalam membangun, memelihara, dan menanamkan budaya kerja yang secara konsisten profesional dan disiplin di seluruh lini PT Tourezia Cakra Inspira. Melalui kajian atas dinamika komunikasi, proses pembimbingan, dan *feedback* yang diberikan, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pola interaksi yang paling efektif dalam mentransformasikan standar etika kerja, pengetahuan praktis, dan norma-norma profesionalisme yang diharapkan perusahaan kepada para peserta magang.

Terakhir, tujuan penelitian ini juga mencakup aspek yang sangat praktis dan strategis, yaitu mengidentifikasi secara cermat seluruh kendala yang dihadapi sekaligus menginventarisasi peluang-peluang yang muncul sepanjang pelaksanaan program magang. Identifikasi komprehensif ini dilakukan sebagai langkah awal dalam merumuskan strategi optimalisasi program magang agar dapat berfungsi sebagai sarana yang maksimal dan strategis dalam penguatan berkelanjutan budaya kerja positif di PT Tourezia Cakra Inspira. Dengan mengurai tantangan operasional dan memanfaatkan potensi-potensi yang mungkin belum tereksplorasi, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menyajikan rekomendasi yang terukur dan aplikatif bagi manajemen perusahaan untuk menyempurnakan struktur program magang, menjadikannya investasi strategis jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia.

## **1.5 Implikasi/Kontribusi**

### **1.5.1 Kontribusi Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran konkret tentang bagaimana mahasiswa magang dapat berkontribusi dalam memperkuat budaya kerja positif di PT Tourezia Cakra Inspira. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi manajemen perusahaan untuk merancang program magang yang lebih terstruktur dan strategis, sehingga tidak hanya memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek, tetapi juga memaksimalkan potensi magang sebagai agen perubahan budaya organisasi. Selain itu, perusahaan dapat memanfaatkan kontribusi mahasiswa magang dalam meningkatkan komunikasi profesional, kedisiplinan, dan inovasi kerja, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis dan produktif. Program magang yang efektif juga akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis dan *soft skills* yang relevan, sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja sesungguhnya.

### **1.5.2 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen sumber daya manusia dan budaya organisasi, khususnya dalam konteks pemanfaatan program magang sebagai alat strategis untuk penguatan budaya kerja. Studi ini memperkaya literatur tentang hubungan antara program magang, pembentukan organisasi, dan peningkatan kinerja karyawan. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi manajemen dalam memahami bagaimana interaksi antara mahasiswa magang dan karyawan tetap

dapat mempengaruhi budaya organisasi secara positif, serta bagaimana peran kepemimpinan dan komunikasi internal dalam mengelola keberagaman generasi di tempat kerja.

### **1.5.3 Solusi yang Diharapkan**

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi solusi yang sangat praktis dan terukur bagi PT Tourezia Cakra Inspira untuk mengoptimalkan program magang agar dapat berfungsi sebagai sarana strategis dalam penguatan budaya kerja positif. Solusi yang diusulkan mencakup beberapa aspek krusial, dimulai dari kebutuhan untuk menyusun program orientasi dan pelatihan awal yang lebih fokus dan mendalam, khususnya pada penanaman budaya positif perusahaan serta etika kerja profesional sejak dini. Selanjutnya, perusahaan perlu meningkatkan peran aktif supervisor dan mentor dalam proses pembimbingan, memastikan mahasiswa magang dapat beradaptasi dengan cepat dan mampu memberikan kontribusi secara maksimal dalam tugas-tugas mereka.

Selain itu, rekomendasi juga menekankan pentingnya mendorong komunikasi terbuka dan kolaborasi yang intensif antara mahasiswa magang dan karyawan guna memperkuat integrasi budaya kerja di seluruh lini organisasi. Perusahaan juga didorong untuk memanfaatkan secara optimal inovasi dan perspektif segar yang dibawa oleh mahasiswa magang dalam upaya perbaikan proses kerja dan pengembangan bisnis. Terakhir, solusi melibatkan pelaksanaan evaluasi dan dokumentasi berkala terhadap kontribusi dan kinerja peserta magang untuk menjamin bahwa program berjalan secara efektif, relevan, dan berkelanjutan.

Dengan penerapan solusi-solusi strategis ini, program magang di PT Tourezia Cakra Inspira tidak hanya akan menjadi wahana pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bertransformasi menjadi kekuatan strategis yang vital dalam membangun dan memelihara budaya kerja yang profesional, disiplin, dan inovatif secara berkesinambungan di perusahaan.

## **BAB II**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **2.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena sosial secara mendalam melalui proses interaksi langsung dengan subjek penelitian. Pendekatan kualitatif ini relevan karena penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi kontribusi mahasiswa magang dalam memperkuat budaya kerja positif di lingkungan perusahaan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan faktual mengenai proses terbentuknya budaya kerja positif melalui peran mahasiswa magang di PT Tourezia Cakra Inspira. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan secara detail bagaimana interaksi antara mahasiswa magang dengan karyawan serta supervisor berpengaruh dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung nilai profesionalisme, kolaborasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan secara lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas (Fadila et al., 2025). Metode tersebut juga ditujukan untuk menggali informasi secara luas melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi partisipatif di lingkungan PT Tourezia Cakra Inspira. Wawancara dilakukan dengan seluruh supervisor yang terlibat langsung

dalam proses kerja, untuk menangkap perspektif dan pengalaman mereka mengenai kontribusi magang terhadap budaya kerja. Selain itu, pendekatan kualitatif ini menekankan bahwa realitas sosial sangat dipengaruhi oleh cara pandang dan pengalaman setiap orang dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkonstruksi pemahaman mengenai bagaimana interaksi, komunikasi, dan peran nyata mahasiswa magang tidak hanya sebagai penerima tugas, tetapi sebagai agen perubahan halus yang memperkuat nilai-nilai profesionalisme, kolaborasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab di perusahaan, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan faktual dan kontekstual bagi PT Tourezia Cakra Inspira dalam mengoptimalkan program magang sebagai strategi penguatan budaya organisasi.

## **2.2. Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini mencakup Istato Hudayana, yang menjabat sebagai *Chief Business Officer (CBO)* dan sekaligus supervisor langsung peneliti selama menjalani program magang di PT Tourezia Cakra Inspira. Sebagai pembimbing lapangan, *CBO* memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan arahan kerja, melakukan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa magang, serta menjadi pengambil keputusan terkait pengembangan budaya kerja dan nilai profesionalisme di lingkungan perusahaan. Perspektif yang diberikan oleh *CBO* menjadi bagian yang sangat berharga untuk mengetahui secara strategis bagaimana kontribusi mahasiswa magang

berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas, efektivitas kerja tim, serta terciptanya lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif.

Selain itu, unit analisis juga mencakup beberapa karyawan yang bekerja di berbagai divisi operasional perusahaan dan berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa magang dalam kegiatan kerja sehari-hari. Karyawan tersebut meliputi Kresinia Huzaeni A sebagai *Administration, Accounting & Finance Executive*, Irfan Sharif Lukman sebagai *Tour Operation Executive*, Haris Aji Horgantoro sebagai *Digital Marketing Executive*, serta Ahmad Fatur Rohman sebagai *Creative Design Executive*. Peran dan pengalaman mereka menjadi sumber data primer yang penting karena memberikan pandangan empiris terkait kontribusi mahasiswa magang terhadap produktivitas kerja, suasana tim, dan penguatan budaya kerja positif di perusahaan.

### **2.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan utama dalam pengumpulan data. Data primer akan menjadi fokus utama, karena peneliti harus memperoleh informasi secara langsung dari lapangan. Proses ini akan dilakukan melalui wawancara mendalam yang terstruktur dengan berbagai pihak di PT Tourezia Cakra Inspira, yaitu karyawan dan supervisor. Wawancara ini dirancang secara khusus untuk menggali dan merekam secara detail semua pengalaman, pandangan yang berbeda, dan persepsi mendalam mereka sebagai karyawan. Secara spesifik, peneliti ingin memahami bagaimana kontribusi mahasiswa magang dilihat dan

dirasakan dari sudut pandang internal perusahaan, serta bagaimana kontribusi tersebut dapat memperkuat budaya kerja yang telah ada. Metode pengumpulan data ini menjamin bahwa hasil analisis akan didasarkan pada wawasan kualitatif yang didapatkan dari subjek karyawan dan supervisor yang mengawasi serta berinteraksi langsung dengan program magang.

Penelitian ini juga akan mengumpulkan data sekunder. Peneliti akan menelusuri dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, mencakup publikasi seperti buku-buku akademik, artikel-artikel ilmiah di jurnal terkemuka, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa. Data sekunder ini sangat dibutuhkan karena fungsinya adalah untuk mendukung, memvalidasi, dan memperluas analisis terhadap data primer yang telah dikumpulkan. Penggunaan data historis dan teoritis ini akan memastikan bahwa penelitian tidak hanya berfokus pada pengalaman spesifik di PT Tourezia Cakra Inspira, tetapi juga memberikan konteks yang lebih luas dan pemahaman menyeluruh mengenai tren dan praktik terkait budaya kerja serta efektivitas program magang dalam industri yang relevan.

## **2.4. Uji keabsahan data**

### **2.4.1 Triangulasi**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Triangulasi metode sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Parvin dan Saleena (2025) menjelaskan bahwa Triangulasi sebagai teknik tertua dan terkuat yang memanfaatkan berbagai kerangka kerja serta sumber data untuk membangun model data yang valid.

Metode triangulasi digunakan untuk memperkuat validitas data dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang berbeda, seperti wawancara dan observasi langsung menurut Liang dan Irawan (2023), dengan karyawan dan supervisor, adalah teknik penting dalam uji validitas untuk memperkuat kredibilitas temuan penelitian. Dengan membandingkan dan mengkontraskan perspektif yang berbeda misalnya, pandangan karyawan tentang beban kerja mereka dengan penilaian supervisor terhadap kinerja tim peneliti dapat memastikan konsistensi informasi yang diperoleh serta mengidentifikasi potensi penyimpangan yang mungkin timbul dari satu sumber data saja.

#### **2.4.2      *Member Checking***

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melaksanakan tahap yang disebut *member checking*. Menurut Husnailail et al. (2024), *member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan *member checking*, peneliti bisa memverifikasi kesesuaian dan kebenaran data yang dicatat dengan perspektif informan. Langkah ini juga berfungsi sebagai langkah yang akan dikoreksi, di mana informan memiliki peluang untuk memperbaiki atau memperjelas data yang dianggap kurang tepat.

### **2.5 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Menurut Rowlands (2021) *Interview Transcript Review* digunakan untuk memastikan bahwa transkrip yang dihasilkan mewakili pengalaman partisipan sebagaimana mereka memahaminya, serta memberikan

kesempatan bagi mereka untuk mengoreksi, menambah, atau menghapus data. Penulis juga mengelompokan tema-tema untuk melengkapi dan mempermudah transkrip data yang diperoleh.

## **BAB III**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **3.1. Kondisi Budaya Kerja**

PT Tourezia Cakra Inspira menerapkan lingkungan kerja yang sangat mementingkan aspek kolaborasi mulai dari *tour* maupun *event*. Berdasarkan hasil observasi dan interaksi di lapangan, perusahaan ini berhasil menciptakan suasana kerja di mana kerja sama tim menjadi peran utama dalam menjalankan operasional harian di perusahaan. Setiap karyawan tidak hanya bekerja secara mandiri, tetapi juga menerapkan pola komunikasi yang transparan, sehingga setiap tantangan pekerjaan dapat dihadapi secara kolektif dengan semangat serta tanggung jawab yang tinggi. Lingkungan yang dibangun oleh PT Tourezia Cakra Inspira juga sangat terbuka bagi para pendatang baru, termasuk peserta magang. Perusahaan memberikan ruang fleksibilitas bagi mereka untuk memahami dan menyerap ritme kerja tanpa harus merasa tertekan oleh beban kerja yang berlebihan di awal masa transisi. Dalam penelitian Ramadhan & Siti (2024) dijelaskan bahwa fleksibilitas kerja diartikan sebagai kebebasan seorang pekerja untuk menentukan dan membuat keputusan tentang kapan, di mana, dan berapa lama ia melakukan pekerjaannya. Pendekatan ini bertujuan agar setiap individu dapat merasa nyaman dan lebih mudah memahami alur kerja perusahaan, sehingga proses adaptasi dapat berjalan secara organik namun tetap terarah.

Meskipun fleksibel, nilai kedisiplinan tetap menjadi sikap utama yang diterapkan dalam budaya kerja PT Tourezia Cakra Inspira. Hal ini diwujudkan melalui pengawasan terhadap ketepatan waktu, baik dalam kehadiran maupun dalam penyelesaian setiap tugas yang didelegasikan (*deadline*). Dengan menuntut standar etika kerja yang sama antara peserta magang dan karyawan tetap, PT Tourezia Cakra Inspira secara tidak langsung menanamkan etika kerja yang kuat dan kedisiplinan sejak dini kepada para peserta magang. Saat penulis berinteraksi langsung ke lapangan juga merasakan bahwa komunikasi dua arah yang suportif antara pimpinan dan staf berhasil menghilangkan hambatan dalam organisasi. Keterbukaan terhadap saran dan ruang untuk berdiskusi menciptakan suasana kerja yang inklusif, di mana setiap anggota tim merasa didengar dan dihargai kontribusinya. Vieri et al. (2024) menyatakan bahwa dalam lingkungan kerja yang mendukung komunikasi dua arah, karyawan merasa dihargai dan lebih termotivasi. Gabungan antara bimbingan intensif dan keterbukaan informasi ini pada akhirnya memperkuat adanya budaya organisasi yang adaptif terhadap dinamika perusahaan dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia.

### **3.1.1 Bentuk Peran Aktif**

Hasil penelitian dari penulis bahwa peserta magang di PT Tourezia memberikan dampak signifikan yaitu mencapai pelaksanaan tugas teknis maupun administratif. Menurut Khuwaedi et al. (2026), mahasiswa yang melaksanakan magang di bagian ini memperoleh pemahaman bahwa mutu pelayanan tidak hanya diukur dari kecepatan atau ketepatan kerja, tetapi juga

dari sikap profesional, etika, dan tanggung jawab dalam melayani. Keterlibatan mereka dalam berbagai proyek perusahaan menjadi sarana bagi peserta untuk menginternalisasi budaya organisasi sekaligus memberikan energi dan antusiasme baru bagi tim internal perusahaan. Peran aktif ini teridentifikasi secara jelas dalam forum-forum resmi, seperti rapat koordinasi, diskusi tim, dan evaluasi pekerjaan. Peserta magang tidak hanya bertindak sebagai pendengar pasif, tetapi juga menunjukkan kemampuan mendengarkan aktif, mencatat instruksi dengan cermat, serta tidak ragu untuk melakukan konfirmasi demi kelancaran koordinasi kerja. Partisipasi ini secara langsung membantu mereka memahami kerjasama dan komunikasi efektif dalam mencapai target di perusahaan.

Inisiatif proaktif menjadi aspek menonjol lainnya, di mana peserta magang sering kali mencari solusi mandiri atas kendala teknis sebelum meminta bantuan dari supervisor. Kemandirian ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk berkembang atau mengambil inisiatif tanpa harus selalu menunggu instruksi formal. Sikap proaktif tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi proses kerja, tetapi juga memicu semangat inovatif bagi karyawan tetap melalui perspektif segar yang diajukan oleh para peserta magang. Selain itu, komitmen terhadap tanggung jawab dan etika kerja ditunjukkan melalui kedisiplinan yang konsisten terhadap tenggat waktu penyelesaian tugas (*deadline*), sebagaimana menurut Fraya Hartin Nst et al. (2022), etika kerja adalah sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh

karyawan perusahaan, termasuk pimpinannya dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.

### **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **3.2.1 Faktor Pendukung Pembentukan Budaya Kerja Positif**

Penulis meneliti bahwa adanya internalisasi budaya organisasi di PT Tourezia Cakra Inspira didorong secara signifikan oleh sistem pendampingan (*mentoring*) yang intensif serta suasana kerja yang inklusif. Peran pembimbing lapangan serta karyawan sebagai *role model* mempercepat proses adaptasi peserta magang dalam mengadopsi nilai integritas, disiplin, dan profesionalisme. Selain itu, Fau dan Buulolo (2023) bahwa lingkungan kerja yang baik dapat dilihat dari suasana kerja yang meliputi penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, suara bising yang ditekan seminimal mungkin, dari kondisi hubungan pegawai serta tersedianya fasilitas pendukung lain.

Di samping faktor lingkungan, Yanriatuti et al. (2020) menjelaskan bahwa kunci keberhasilan anggota tim dalam menghindari perselisihan adalah memiliki visi dan misi serta tujuan yang sama, membangun komunikasi yang intensif. Maka dari itu efektivitas komunikasi dua arah dan pro aktivitas peserta magang menjadi peran utama yang mendukung. Kebijakan dari CBO yang membuka ruang diskusi transparan memungkinkan peserta magang untuk berkontribusi melalui ide serta solusi teknis, sehingga meminimalisir adanya risiko miskomunikasi serta memperkuat hubungan antar divisi. Semangat belajar

yang tinggi dan inisiatif peserta magang dalam menjalankan tugas tanpa ketergantungan penuh pada instruksi formal juga memberikan dampak positif bagi dinamika kerja internal. Menurut Cahyati dan Adelia (2024), kinerja karyawan yang baik juga memperkuat budaya organisasi positif, menciptakan lingkungan kerja kondusif.

### **3.2.2 Faktor Penghambat dalam Internalisasi Budaya Kerja**

Terlepas dari berbagai faktor pendukung, proses internalisasi budaya kerja tetap menghadapi tantangan, terutama terkait manajemen waktu dan keberagaman latar belakang pengalaman individu. Kendala utama sering kali muncul dari ketidaksinkronan antara jadwal program magang dengan kewajiban akademik mahasiswa, yang pada titik tertentu dapat mempengaruhi konsistensi fokus dan distribusi energi dalam menyelesaikan tanggung jawab secara profesional. Selain itu, variasi tingkat pengalaman organisasi sebelumnya menyebabkan perbedaan durasi adaptasi pada tiap individu, sehingga diperlukan waktu lebih bagi sebagian peserta untuk mencapai standar profesionalitas yang ditetapkan perusahaan. Temuan lapangan menunjukkan bahwa adanya urusan personal yang terbawa ke ranah pekerjaan terkadang menghambat sikap profesionalisme peserta magang. Hasil penelitian dari Suryakencana Wibowo dan Hartono (2020) menunjukkan bahwa antara kehidupan pribadi dan urusan pekerjaan adalah dua hal yang berbeda. Keduanya tidak dapat digabungkan, namun keduanya berada pada skala prioritas utama yang harus dilakukan.

## **BAB IV**

### **KAJIAN TEORI**

#### **4.1 Konsep Budaya Kerja**

Menurut Pramudya et al. (2023), jika didasarkan pada definisi budaya kerja dari para ahli dapat disimpulkan bahwa budaya kerja adalah nilai-nilai atau kebiasaan yang dianut sebuah organisasi untuk menjadikan pedoman perusahaan untuk mencapai tujuan. Dalam konteks organisasi yang modern, budaya kerja sering dipahami sebagai sistem makna bersama yang membedakan satu organisasi dengan organisasi lainnya dan menjadi identitas kolektif yang mempengaruhi kinerja serta kualitas hubungan kerja antar individu. Secara konseptual, budaya kerja terbentuk dari berbagai unsur pembentuk utama, antara lain nilai organisasi, norma kerja, pola komunikasi, sistem penghargaan, serta keteladanan kepemimpinan. Muhammad dan Syahrani (2025) mengatakan bahwa budaya organisasi menjadi pondasi terbentuknya sebuah organisasi, dikarenakan budaya organisasi adalah jati dirinya sebuah organisasi.

Pola komunikasi yang terbuka dan sistem penghargaan yang adil memperkuat internalisasi budaya kerja positif, sehingga nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi slogan, tetapi benar-benar terwujud dalam praktik kerja sehari-hari. Budaya kerja yang kuat dan positif berperan strategis dalam meningkatkan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan. Lestary dan Harmon (2017) menjelaskan

bahwa lingkungan kerja merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan dan merupakan salah satu faktor menentukan kinerja karyawan. Demikian lingkungan kerja yang PT Tourezia Cakra Inspira menjunjung disiplin, kerja sama, integritas, komunikasi efektif, dan profesionalisme akan mendorong terciptanya suasana kerja yang produktif, harmonis, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep budaya kerja menjadi landasan penting dalam mengkaji kontribusi mahasiswa magang terhadap penguatan budaya kerja positif di PT Tourezia Cakra Inspira.

## **4.2 Budaya Kerja Positif**

### **4.2.1 Disiplin**

Pratiwi dan Permatasari (2022) menjelaskan bahwa disiplin kerja merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi dalam mencapai produktivitas kerja, keberadaan disiplin kerja sangat penting bagi perusahaan karena jika seluruh pekerja melaksanakan kedisiplinan dengan baik maka perusahaan dapat dengan mudah melakukan program kerja untuk mencapai target. Dalam organisasi, disiplin menjadi indikator penting profesionalisme karena berhubungan langsung dengan konsistensi kinerja dan keandalan individu dalam menjalankan perannya. Tujuan disiplin tidak hanya terbatas pada aspek aturan atau keteraturan semata (Ismail & Pamilu, 2024). Oleh karena itu, mencakup ketepatan dalam penyelesaian tugas, kepatuhan terhadap SOP, serta kesadaran untuk menjaga kualitas hasil kerja. Mahasiswa magang yang mampu menunjukkan disiplin kerja secara konsisten akan lebih mudah dipercaya untuk

terlibat dalam tugas-tugas strategis dan kolaboratif, sebagaimana tercermin dalam praktik magang di PT Tourezia Cakra Inspira.

#### **4.2.2 Kerjasama**

Menurut Aqobah et al. (2020), kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan antar sesama manusia untuk mencapai tujuan bersama, dengan kerjasama seseorang akan lebih mudah untuk menyelesaikan sesuatu pekerjaan. Dalam lingkungan organisasi, kerjasama menjadi elemen kunci keberhasilan karena hampir seluruh aktivitas kerja melibatkan interaksi lintas individu dan divisi. Kerjasama yang efektif ditandai oleh adanya saling percaya, saling menghargai, dan kesediaan untuk berbagi peran serta tanggung jawab. Bagi mahasiswa magang, kerjasama menjadi sarana utama untuk beradaptasi dengan budaya kerja organisasi. Kerjasama juga terlihat jelas dalam praktik kerja tim pada kegiatan *event* dan *tour* di PT Tourezia Cakra Inspira yang didorong dengan rasa percaya diri setiap individu karena kerjasama tersebut tidak hanya secara internal tetapi juga eksternal. Apriansyah et al. (2017) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan hal yang sangat berharga yang harus dimiliki oleh setiap individu, tanpa disadari kepercayaan diri turut memberikan dorongan dan motivasi kepada setiap individu untuk berkarya dan berani menampilkan kelebihan yang dimiliki. Semua tentu saja mempengaruhi kepuasan dari keberhasilan yang dicapai.

#### **4.2.3. Integritas**

Hampir semua penulis sumber menyatakan bahwa integritas merupakan kesesuaian, keselarasan dengan nilai-nilai, baik yang menyebutkan nilai spesifik nilai tertentu maupun tidak (Suyono, 2022). Integritas mencakup kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen untuk bekerja secara etis, meskipun tidak berada dalam pengawasan langsung. Nilai ini menjadi fondasi kepercayaan dalam hubungan kerja. Dalam program magang, integritas tercermin dari sikap peserta magang dalam menjalankan tugas sesuai arahan, menjaga kerahasiaan data, serta bertanggung jawab atas hasil pekerjaannya.

Mahasiswa magang yang memiliki integritas tinggi cenderung lebih dipercaya oleh supervisor dan diberikan ruang untuk berkembang lebih luas dalam organisasi. Perilaku tidak etis dari satu individu dapat berdampak pada citra perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penanaman integritas melalui pembiasaan dan keteladanan selama masa magang menjadi langkah strategis dalam membangun budaya kerja yang sehat. Dengan adanya integritas, mahasiswa magang tidak hanya belajar bekerja secara profesional, tetapi juga membangun karakter kerja yang berlandaskan nilai moral. Menurut Yanti Tpd (2020), moral adalah prinsip baik-buruk sedangkan moralitas merupakan kualitas pertimbangan baik-buruk.

#### **4.2.4 Komunikasi**

Komunikasi kerja merupakan proses penyampaian informasi, gagasan, dan instruksi secara efektif dalam lingkungan organisasi. Adinda dan Kusumadinata (2023) menjelaskan jika dunia kerja membutuhkan komunikasi yang aktif dan memiliki peran serta dalam menjembatani kegiatan aktivitas kerja. Komunikasi yang baik memungkinkan terjadinya koordinasi yang lancar, pengambilan keputusan yang tepat, serta hubungan kerja yang harmonis antar individu. Dalam konteks magang, kemampuan komunikasi sangat menentukan keberhasilan adaptasi mahasiswa di lingkungan kerja.

Sahija dan Dela Cruz (2022) menjelaskan bahwa proses berdiskusi, berbagi ide dan menyelesaikan tugas bersama-sama membantu meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis. Mahasiswa magang dituntut untuk mampu menyampaikan pendapat secara sopan, menerima umpan balik, serta memahami arahan kerja dengan baik. Praktik komunikasi dua arah yang diterapkan di PT Tourezia Cakra Inspira menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi peserta magang dan komunikasi yang terbuka juga berkontribusi dalam menciptakan budaya kerja inklusif. Ketika mahasiswa magang merasa didengar dan dihargai, mereka akan lebih percaya diri untuk berpartisipasi aktif dan berkontribusi positif dalam tim kerja.

#### **4.2.5 Profesionalisme**

Profesionalisme mencerminkan sikap dan perilaku kerja yang sesuai dengan standar etika, kompetensi, dan tanggung jawab dalam menjalankan peran

pekerjaan. Profesionalisme mencakup komitmen terhadap kualitas kerja, kemampuan mengelola emosi, serta kesadaran terhadap peran dan batasan dalam organisasi. Mahasiswa magang yang menunjukkan profesionalisme mampu menempatkan diri secara tepat sebagai bagian dari organisasi, meskipun memiliki status sebagai peserta magang. Ziyad et al. (2025) menyatakan jika pengalaman magang memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai profesionalisme dapat dibentuk secara konkret melalui keterlibatan langsung di dunia kerja. Profesionalisme juga berkembang melalui proses pembelajaran langsung di tempat kerja, termasuk melalui observasi terhadap perilaku karyawan dan pimpinan.

#### **4.3. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Satrio (2021) menjelaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan proses persiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih besar dalam sebuah organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau skill agar lebih menguasai dan profesional sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Dalam perspektif manajemen modern, pengembangan sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter, etos kerja, dan profesional yang mendukung keberlanjutan organisasi. Proses ini menjadi sangat penting dalam menghadapi dinamika lingkungan kerja yang terus berubah dan menuntut individu yang adaptif, kompeten, serta berorientasi pada kinerja.

Salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia yang relevan bagi calon tenaga kerja adalah program magang. Mahasiswa magang dipandang sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman. Pada tujuan penelitian Liana et al. (2025) dijelaskan bahwa pengalaman praktis berperan dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi transisi ke dunia kerja. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, mahasiswa magang tidak hanya mempraktikkan teori yang diperoleh di kuliah, tetapi juga belajar memahami budaya kerja, pola komunikasi, serta standar profesional. Jamilah et al. (2025) mengatakan jika selain memberikan pengalaman praktis, program magang juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi pengembangan karir mahasiswa.

Dalam teori *experiential learning*, pengembangan kompetensi melalui magang terjadi melalui siklus pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan penerapan. Peserta magang menghadapi situasi kerja nyata, merefleksikan pengalaman tersebut, kemudian menyesuaikan pengetahuan dan perilakunya agar lebih efektif (Hasan et al., 2023). Proses ini mendorong terbentuknya kompetensi kerja yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup *soft skills* seperti disiplin, tanggung jawab, komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.

Program magang juga berperan dalam transformasi kompetensi kerja mahasiswa menjadi individu yang siap kerja (*work ready*) (Astuti & Amri, 2024). Selama masa magang, peserta belajar mengelola waktu, mengikuti standar operasional prosedur, menerima evaluasi, serta bertanggung jawab atas tugas yang

diberikan. Interaksi intensif dengan karyawan dan supervisor membantu mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai profesionalisme dan etika kerja yang menjadi bagian penting dari budaya organisasi. Hal ini terlihat dalam praktik magang di PT Tourezia Cakra Inspira, di mana mahasiswa magang tidak hanya berfungsi sebagai pendukung operasional, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran dan penguatan budaya kerja positif.

Dari sudut pandang organisasi, mahasiswa magang bukan sekadar program pengembangan individu, tetapi juga strategi pengembangan Sumber Daya Manusia jangka panjang. Keberadaan mahasiswa magang memberikan peluang bagi perusahaan untuk menanamkan nilai-nilai kerja sejak dini, mengidentifikasi potensi talenta, serta memperkuat budaya kerja melalui interaksi lintas generasi. Dengan pengelolaan yang terstruktur dan berorientasi pembelajaran, program magang dapat menjadi instrumen strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan selaras dengan visi serta nilai organisasi (Musa et al., 2025).

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Observasi**

Selama menjalani kegiatan magang di PT Tourezia Cakra Inspira, penulis diberi tanggung jawab di divisi sumber daya manusia (*human capital development*) didampingi oleh pengawasan supervisor. Penulis juga memperoleh banyak pengalaman yang sangat berharga dan bermakna. Pengalaman tersebut tidak hanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan teknis sesuai bidang kerja, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan sikap profesional, etika kerja, dan tanggung jawab. Kedisiplinan, ketepatan waktu, serta kepatuhan terhadap aturan menjadi hal yang sangat penting diterapkan. Hal ini memberikan pemahaman awal kepada penulis mengenai pentingnya sikap profesional dalam dunia kerja.

Pada bulan pertama pelaksanaan magang, penulis lebih banyak melakukan kegiatan observasi terhadap lingkungan kerja. Observasi tersebut meliputi pengenalan struktur organisasi, sistem kerja, serta alur pelaksanaan tugas di PT Tourezia Cakra Inspira. Penulis juga memperhatikan bagaimana hubungan kerja antar pegawai terjalin dalam aktivitas sehari-hari. Interaksi yang baik antar pegawai dapat meningkatkan kolaborasi, saling mendukung, dan produktivitas tim (Dunan & Syahputra, 2023). Melalui proses observasi ini, penulis mulai memahami peran masing-masing pegawai serta pentingnya koordinasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Penulis juga mulai memahami pentingnya kedisiplinan melalui pengelolaan presensi, baik untuk karyawan maupun peserta magang. Selain itu, penulis banyak terlibat dalam kegiatan administrasi, seperti penyusunan dan penomoran surat, pembuatan surat pernyataan kerahasiaan data perusahaan, serta surat permohonan kerjasama. Kegiatan tersebut melatih penulis untuk bekerja secara teliti dan sistematis sesuai standar administrasi perusahaan. Pada bulan ini, penulis juga terlibat dalam penginputan data pada aplikasi presensi, pembuatan laporan presensi bulanan, serta rekap slip gaji dan jam lembur karyawan. Melalui berbagai aktivitas tersebut, penulis memperoleh pemahaman awal mengenai alur kerja divisi *human capital development* serta peran administrasi dalam mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan.

Memasuki bulan kedua, penulis mulai dilibatkan secara langsung dalam berbagai kegiatan operasional. Penulis berperan penting dalam proses kedatangan peserta magang baru, mulai dari penginputan data ke aplikasi presensi, pengelolaan database, hingga pendampingan penggunaan email dan sistem kerja yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, penulis dituntut untuk bekerja dengan teliti, rapi, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Ketika disiplin kerja diterapkan melalui pendekatan yang adil dan tegas, pegawai akan lebih termotivasi untuk bekerja secara terarah dan bertanggung jawab (Rozek & Samiyah, 2025). Pada bulan ini penulis belajar untuk bertanggung jawab terhadap setiap pekerjaan yang diberikan. Penulis mengikuti berbagai rapat dan briefing internal, termasuk *annual meeting* dan kegiatan buka bersama, yang

memberikan gambaran nyata mengenai budaya kerja dan pengambilan keputusan di perusahaan. Penulis juga dilibatkan dalam proses *review CV* calon karyawan dan peserta magang, pembuatan surat edaran, serta penulisan notulensi rapat. Penulis berhasil menambahkan satu engagement dan juga aktif dalam mengikuti kegiatan engagement *English Club* yang bertujuan meningkatkan kebersamaan dan komunikasi antar anggota tim. Menurut Mauludin et al. (2025), kebersamaan mendorong komunikasi terbuka dan efektif, sehingga informasi tersampaikan jelas, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan efisiensi kerja. Melalui pengalaman ini, penulis menyadari bahwa bekerja dengan tanggung jawab yang lebih besar, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta memahami pentingnya koordinasi lintas divisi. Fitonah et al. (2025) menjelaskan bahwa koordinasi lintas divisi yang efektif memerlukan kombinasi strategi komunikasi formal dan informal.

Kegiatan pada bulan ketiga lebih kompleks karena penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas secara lebih mandiri dengan pengawasan yang terbatas. Hal ini melatih penulis dalam mengatur waktu, menyusun prioritas pekerjaan, serta mengambil inisiatif ketika menghadapi permasalahan. Penulis juga belajar untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan hasil kerja. Kepercayaan yang diberikan menjadi motivasi bagi penulis untuk bekerja dengan lebih baik. Muh. Hizbul Muflin (2024) dalam bukunya menjelaskan bahwa peran seorang pemimpin atau manajer sangat diperlukan dalam membangkitkan dan menumbuhkan motivasi dalam mewujudkan hasil kinerja yang baik dan optimal.

Selama menjalani kegiatan magang, penulis mengamati bahwa kegiatan seluruh karyawan dan peserta magang harus difasilitasi oleh divisi *Human Resource Development*. Maka dari itu penulis merekap dan visualisasi data presensi, serta monitoring dan *screening CV* calon karyawan melalui berbagai platform. Penulis juga terlibat dalam proses pengelolaan data peserta magang baru, mulai dari input data ke sistem, pengaturan psikotes, hingga pengelolaan dokumen administrasi seperti surat kesanggupan dan surat kerahasiaan. Selain itu, penulis menyusun dan ikut serta dalam persiapan dan pelaksanaan berbagai kegiatan perusahaan, seperti halal bihalal, syawalan, pelatihan P3K, serta *meeting* dengan klien.

Kerjasama tim merupakan salah satu bentuk keterampilan yang saling melengkapi satu sama lainnya dengan komitmen untuk mencapai suatu misi yang telah disepakati bersama secara efektif dan efisien (Putri et al., 2023). Dalam kerja tim, penulis belajar untuk saling membantu, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab atas peran masing-masing. Kerjasama yang baik menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Pengalaman ini memberikan pemahaman kepada penulis tentang pentingnya sikap toleransi dan kebersamaan di lingkungan kerja.

Pada bulan terakhir pelaksanaan magang, penulis banyak terlibat dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan *event* besar, khususnya *event* PT Daikin Applied Solution Indonesia, mulai dari penyusunan surat perizinan, pengelolaan konsumsi, koordinasi dengan vendor, hingga kerja lapangan selama beberapa hari berturut-turut. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi,

seperti terjadinya miskomunikasi antar pihak yang terlibat serta padatnya jadwal kegiatan selama *event* berlangsung, sehingga menyebabkan pelaksanaan sistem administrasi internal tidak dapat dilakukan secara optimal. Setelah pelaksanaan *event* penulis langsung aktif dalam proses rekrutmen mahasiswa magang *batch* 16 dari berbagai institusi, termasuk koordinasi *interview*, penyusunan jadwal, serta komunikasi dengan calon peserta. Di sisi administrasi, penulis tetap bertanggung jawab terhadap pengelolaan presensi, rekap data bulanan, dan penyusunan *work logbook*.

Secara keseluruhan, kegiatan magang selama empat bulan memberikan dampak yang sangat signifikan bagi penulis. Penulis tidak hanya memperoleh pengalaman kerja secara langsung, tetapi juga mendapatkan pembelajaran tentang sikap profesional, etika kerja, dan kerja sama tim. Pengalaman ini menjadi bekal penting bagi penulis dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Diharapkan, ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama magang dapat diterapkan dan dikembangkan di masa mendatang.

## **5.2 Hasil Wawancara**

Pelaksanaan program mahasiswa magang secara umum berjalan dengan baik, namun masih ditemui beberapa kendala, terutama pada kedisiplinan, profesionalisme, dan kemandirian kerja. Sebagian mahasiswa magang masih perlu meningkatkan kepatuhan terhadap waktu dan aturan, kemampuan komunikasi formal, serta pemahaman konteks pekerjaan agar terhindar dari miskomunikasi. Selain itu, proses adaptasi terhadap budaya kerja dan keberanian untuk bertindak

mandiri tanpa selalu menunggu arahan masih perlu terus ditingkatkan agar kontribusi mahasiswa magang dapat lebih optimal. Untuk memahami lebih jauh bagaimana mahasiswa magang memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, berikut ini disajikan hasil wawancara yang dilakukan dengan *HCD* dan supervisor setiap divisi:

**Tabel 5. 1 Pertanyaan Wawancara**

| <b>Kepemimpinan dan Keteladanan</b>                                                                                                              |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                |                                                                                                                                    |                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bagaimana peran mahasiswa magang dalam menunjukkan sikap positif, mengambil inisiatif, serta pengaruhnya terhadap semangat dan budaya kerja tim? |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                |                                                                                                                                    |                                                                                                                                        |
| <i>HCD</i>                                                                                                                                       | <i>AAFE</i>                                                                                                                                        | <i>TOE</i>                                                                                                                     | <i>DME</i>                                                                                                                         | <i>CDE</i>                                                                                                                             |
| Peran mahasiswa magang dalam menciptakan nilai positif di lingkungan kerja dinilai cukup baik, meskipun belum sepenuhnya konsisten.              | Mahasiswa magang dinilai telah banyak menunjukkan nilai-nilai positif dalam lingkungan kerja. Pelaksanaan proyek kecil secara mandiri mencerminkan | Mahasiswa magang di divisi Operation memiliki karakter yang beragam namun menunjukkan inisiatif yang cukup besar. Kehadirannya | Sebagian mahasiswa magang telah menjadi role model dengan menunjukkan integritas, disiplin, dan semangat belajar. Kehadiran mereka | Mahasiswa magang dinilai sangat baik dalam mencontohkan nilai-nilai positif di lingkungan kerja. Sikap proaktif dan keterlibatan aktif |

|                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                    |                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Inisiatif kepemimpinan pada tugas atau proyek kecil muncul sesekali dan berdampak pada peningkatan semangat kerja tim. Kehadiran mahasiswa magang juga memicu perubahan sikap tim melalui proses umpan balik, walaupun penguatan budaya kerja | adanya inisiatif dan tanggung jawab. Kehadiran mahasiswa magang sangat membantu beban kerja tim internal dan berkontribusi dalam penguatan budaya kerja. | membantu meringankan beban kerja meskipun memerlukan waktu adaptasi di awal. Budaya kerja yang santai diterapkan agar produktivitas tetap terjaga. | memberikan energi baru dan mendorong keterbukaan serta kepedulian tim internal. Hal ini menunjukkan bahwa nilai budaya perusahaan dapat diterapkan secara efektif. | berdampak pada peningkatan semangat kerja tim. Perilaku tersebut turut memperkuat budaya kerja yang positif. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                       |                                                                                                                      |                                                                                                                      |                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| masih bersifat sebagian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                       |                                                                                                                      |                                                                                                                      |                                                                                                                                         |
| <p>Analisis Tematik:</p> <p>Mahasiswa magang dipersepsikan mampu menunjukkan inisiatif pada tugas skala kecil serta memberi pengaruh positif terhadap semangat dan sikap kerja tim. Keteladanan melalui disiplin, etika kerja, dan sikap proaktif berkontribusi pada penguatan budaya kerja, meskipun belum sepenuhnya konsisten.</p> |                                                                                                                                       |                                                                                                                      |                                                                                                                      |                                                                                                                                         |
| <p style="text-align: center;"><b>Komunikasi dan Kolaborasi</b></p> <p>Bagaimana kemampuan komunikasi mahasiswa magang dalam bekerja sama lintas divisi, menerima masukan, serta kontribusinya dalam menciptakan kerja tim yang lancar dan suasana kerja yang terbuka?</p>                                                            |                                                                                                                                       |                                                                                                                      |                                                                                                                      |                                                                                                                                         |
| Kemampuan komunikasi mahasiswa magang dinilai sudah baik, meskipun komunikasi formal masih perlu ditingkatkan. Kerja sama                                                                                                                                                                                                             | Komunikasi mahasiswa magang dinilai cukup baik dan sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Kolaborasi lintas divisi berjalan efektif | Kemampuan komunikasi mahasiswa magang pada awalnya belum tertata dengan baik, namun menunjukkan perkembangan seiring | mahasiswa magang menunjukkan kemampuan komunikasi yang aktif, sopan, dan terbuka. Kerja sama lintas divisi dilakukan | Kemampuan komunikasi mahasiswa magang dinilai sangat baik, terutama dalam keberanian bertanya. Kolaborasi lintas divisi berjalan lancar |

|                                                                                                                                                              |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                |                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| lintas divisi berjalan dengan baik dan arahan dari tim diterima secara terbuka. Kehadiran mahasiswa magang membantu menciptakan suasana kerja yang suportif. | meskipun sesekali terjadi miskomunikasi . mahasiswa magang mampu menerima masukan dan membantu kelancaran kerja tim. | pengalaman kerja. Kolaborasi internal berjalan cukup efektif, sementara lintas divisi masih memerlukan peningkatan. Kehadiran mahasiswa magang menciptakan atmosfer kerja yang lebih positif. | dengan upaya memahami peran masing-masing divisi. Komunikasi tersebut menciptakan suasana kerja yang inklusif dan kolaboratif. | dan responsif. Sikap terbuka terhadap masukan mendukung kelancaran proses kerja. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|

#### Analisis Tematik:

Dari jawaban lima narasumber bahwa komunikasi mahasiswa magang cukup efektif, menerima *feedback*, serta bekerja sama lintas divisi meskipun masih terdapat kendala yaitu miskomunikasi.

| Tanggung Jawab dan Disiplin                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bagaimana Anda menilai tanggung jawab, profesionalisme, dan komitmen mahasiswa magang dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan konsisten?                                            |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                             |
| Pelaksanaan tanggung jawab mahasiswa magang dinilai cukup baik. Namun, kedisiplinan dan profesionalisme masih perlu ditingkatkan. Komitmen terhadap tugas tetap terlihat selama masa magang. | Di divisi Finance dinilai bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Kedisiplinan waktu relatif baik, meskipun masih ditemukan keterlambatan di beberapa divisi lain. Profesionalisme sebagian mahasiswa magang masih | Mahasiswa magang dinilai cukup bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan arahan yang jelas. Pola kerja yang fleksibel mempengaruhi tingkat kedisiplinan. Komitmen terhadap tugas tetap terlihat | Mahasiswa magang menunjukkan tanggung jawab dan keseriusan dalam bekerja. Kedisiplinan waktu masih berada pada tahap adaptasi bagi sebagian individu. Profesionalisme dan komitmen terhadap tugas sudah cukup konsisten. | Mahasiswa magang dinilai sangat bertanggung jawab dan disiplin. Tugas diselesaikan tepat waktu dengan sikap profesional. Komitmen terhadap pekerjaan tergolong sangat baik. |

|                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                   |                                                                                                                                   |                                                                                                                                      |                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                       | perlu<br>diperbaiki.                                                                                              | meskipun<br>membutuhkan<br>bimbingan.                                                                                             |                                                                                                                                      |                                                                                                                                  |
| <p>Analisis Tematik:</p> <p>Dapat menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, terutama dengan arahan yang jelas. Namun, kedisiplinan waktu dan profesionalisme masih berkembang dan memerlukan pembinaan berkelanjutan.</p> |                                                                                                                   |                                                                                                                                   |                                                                                                                                      |                                                                                                                                  |
| <p style="text-align: center;"><b>Inovasi dan Inisiatif</b></p> <p>Bagaimana Anda menilai inisiatif, ide baru, dan kontribusi inovatif mahasiswa magang dalam membantu peningkatan proses kerja tim?</p>                              |                                                                                                                   |                                                                                                                                   |                                                                                                                                      |                                                                                                                                  |
| Saya melihat mahasiswa magang pernah mengajukan ide atau solusi baru dalam pekerjaan. Keberanian mencoba pendekatan baru masih perlu                                                                                                  | Beberapa mahasiswa magang menunjukkan inisiatif tinggi dalam mengajukan ide. Usulan yang disampaikan mampu memicu | Beberapa mahasiswa magang telah mengajukan ide, meskipun kontribusinya belum signifikan. Keberanian mencoba pendekatan baru mulai | Seringkali mahasiswa magang mampu menghadirkan ide-ide segar dan inovatif. Keberanian mencoba pendekatan baru memicu diskusi kreatif | Mahasiswa magang berani mengemukakan ide dan mencoba pendekatan baru. Ide-ide tersebut memicu perspektif baru dalam penyelesaian |

|                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                       |                                                                                        |                                                                                         |                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| ditingkatkan.<br>Inisiatif yang muncul cukup sering diakomodasi dan berdampak positif.                                                                                                                                                                                  | semangat inovatif dalam tim. Kontribusi tersebut memberikan dampak pada proses kerja. | berkembang seiring pengalaman kerja. Inisiatif tetap memberikan nilai tambah bagi tim. | dalam tim. Inisiatif dinilai sebagai kontribusi nyata apabila diikuti tindakan konkret. | tugas. Inisiatif dinilai berkontribusi nyata terhadap peningkatan proses kerja. |
| <p>Analisis Tematik:</p> <p>Dari sisi inovatif mahasiswa magang mampu memberikan adanya gagasan dan perspektif baru yang memicu diskusi. Kontribusi inovatif dinilai bermakna ketika ide tersebut dapat diimplementasikan dan berdampak langsung pada proses kerja.</p> |                                                                                       |                                                                                        |                                                                                         |                                                                                 |
| <p style="text-align: center;"><b>Adaptasi dan Pembelajaran</b></p> <p>Seberapa cepat mahasiswa magang beradaptasi dengan budaya kerja, menunjukkan semangat belajar, dan meningkatkan kompetensi serta kemandiriannya selama masa magang?</p>                          |                                                                                       |                                                                                        |                                                                                         |                                                                                 |
| Kemampuan adaptasi mahasiswa magang dinilai cukup baik. Terlihat adanya                                                                                                                                                                                                 | Waktu adaptasi sekitar satu bulan dinilai ideal bagi mahasiswa magang.                | Mahasiswa magang memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan                       | Mahasiswa magang menunjukkan keinginan kuat untuk memahami                              | Mahasiswa magang dinilai cepat beradaptasi dengan budaya kerja                  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                    |                                                                                                                      |                                                                                                                                                              |                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| peningkatan kompetensi dan semangat belajar selama magang. Kemandirian belajar masih perlu ditingkatkan.                                                                                                                                                             | Terlihat adanya peningkatan kompetensi dan sikap kerja. Namun, tidak semua mahasiswa magang menunjukkan semangat belajar yang sama | ritme kerja. Peningkatan kompetensi terlihat selama masa magang. Kemampuan belajar mandiri masih perlu dikembangkan. | proses bisnis. Peningkatan kompetensi teknis dan nonteknis terlihat selama magang. Kemandirian belajar muncul pada mahasiswa magang dengan inisiatif tinggi. | perusahaan. Terlihat peningkatan kompetensi dan semangat belajar. Kemandirian belajar ditunjukkan melalui sikap proaktif. |
| <p>Analisis Tematik:</p> <p>Mahasiswa magang memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan ritme kerja perusahaan. Selama masa magang, terlihat peningkatan kompetensi dan semangat belajar, meskipun kemandirian belajar masih perlu ditingkatkan.</p> |                                                                                                                                    |                                                                                                                      |                                                                                                                                                              |                                                                                                                           |

### 5.3 Pembahasan

#### 5.3.1 Kontribusi Mahasiswa Magang terhadap Semangat dan Kolaborasi Tim

Program mahasiswa magang di PT Tourezia Cakra Inspira terbukti memberikan kontribusi dalam penguatan budaya kerja positif melalui keterlibatan aktif mahasiswa magang dalam aktivitas operasional perusahaan. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa magang tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berperan langsung dalam mendukung fungsi strategis perusahaan. Keterlibatan tersebut mendorong terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap prosedur kerja. Mahasiswa magang dituntut untuk bekerja sesuai standar yang berlaku, sehingga terbiasa dengan etika kerja profesional. Menurut Ramadhani Parapat et al. (2025), magang berfungsi sebagai pengalaman pembelajaran yang berharga, menjembatani pendidikan dan keterampilan praktis, dan sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang profesional.

Nilai disiplin menjadi salah satu aspek yang paling terlihat selama pelaksanaan magang. Mahasiswa magang diwajibkan mengikuti aturan kehadiran, pengelolaan waktu kerja, serta penyelesaian tugas sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan (Denise, 2015). Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa magang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan kedisiplinan tersebut. Meskipun masih ditemukan beberapa pelanggaran ringan, secara umum terjadi peningkatan kedisiplinan seiring berjalannya waktu magang. Kondisi ini memperlihatkan adanya proses pembiasaan yang mendukung penguatan budaya kerja positif. Selain disiplin, nilai tanggung jawab juga tercermin dari cara mahasiswa magang menyelesaikan tugas yang diberikan (Silva et al., 2018). Mahasiswa magang bertanggung jawab atas pengelolaan data, dokumen

administrasi, serta pelaksanaan kegiatan tertentu yang berdampak langsung pada operasional perusahaan. Tanggung jawab tersebut menuntut ketelitian dan konsistensi dalam bekerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa supervisor menilai sebagian besar mahasiswa magang cukup dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugasnya.

Menurut Tri Soni dan Arminda (2023), keterlibatan mahasiswa magang memperkuat nilai kerja dalam kerja tim (*team work*). Observasi menunjukkan bahwa banyak tugas tidak dapat diselesaikan secara individu sehingga membutuhkan koordinasi dan kolaborasi antar divisi. Mahasiswa magang belajar untuk berkomunikasi, menyesuaikan diri, serta menghargai peran anggota tim lainnya. Kerja sama ini menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis dan produktif. Dengan demikian, mahasiswa magang berperan dalam memperkuat budaya kerja kolaboratif di perusahaan.

Secara keseluruhan, kontribusi mahasiswa magang terhadap budaya kerja positif dapat dilihat sebagai proses yang bertahap. Nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui pengalaman kerja yang berulang (Sugrini & Cerya, 2023). Program mahasiswa magang menjadi media internalisasi nilai kerja yang efektif ketika didukung oleh lingkungan yang kondusif (Maryani & Jatmoko, 2024). Hal ini sejalan dengan teori budaya kerja yang menekankan pentingnya pembiasaan dan keteladanan (Darmayanti et al., 2021). Oleh karena itu, keberadaan mahasiswa magang memberikan dampak positif terhadap penguatan budaya kerja di PT Tourezia Cakra Inspira.

### **5.3.2 Peran Interaksi dan Komunikasi dalam Pembentukan Budaya Kerja Profesional**

Interaksi antara mahasiswa magang dengan karyawan dan supervisor memegang peran penting dalam pembentukan budaya kerja profesional. Berdasarkan hasil observasi, PT Tourezia Cakra Inspira menerapkan pola komunikasi dua arah yang relatif terbuka. Mahasiswa magang diberikan ruang untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Pola komunikasi ini memudahkan proses adaptasi mahasiswa magang terhadap lingkungan kerja. Dengan demikian, interaksi kerja menjadi sarana pembelajaran budaya organisasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi mahasiswa magang dinilai cukup baik oleh sebagian besar informan. Mahasiswa magang mampu menerima arahan, masukan, serta kritik dari atasan maupun rekan kerja. Sikap terbuka terhadap umpan balik membantu mahasiswa magang memperbaiki kinerja dan sikap kerja. Meskipun demikian, komunikasi formal masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan standar profesional perusahaan. Fatmawati S. Pd (2022) mengatakan jika komunikasi merupakan salah satu aspek penting yang menyangkut kepemimpinan dalam mempengaruhi perilaku kerja organisasi.

Kolaborasi lintas divisi juga menjadi bagian dari proses pembentukan budaya kerja. Mahasiswa magang terlibat dalam kegiatan yang melibatkan berbagai divisi, seperti rekrutmen, administrasi, dan pelaksanaan *event*.

Keterlibatan ini menuntut kemampuan komunikasi yang efektif dan pemahaman peran masing-masing divisi. Hasil observasi menunjukkan bahwa kolaborasi berjalan cukup baik meskipun sesekali terjadi miskomunikasi. Kondisi tersebut menjadi proses pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa magang. Budaya kerja profesional juga tercermin dari sikap sopan, etis, dan menghargai orang lain dalam berkomunikasi. Mahasiswa magang dilatih untuk menggunakan bahasa yang tepat, baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis. Supervisor berperan sebagai teladan dalam menunjukkan komunikasi profesional di lingkungan kerja. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa keteladanan pimpinan sangat mempengaruhi sikap komunikasi mahasiswa magang. Hal ini sejalan dengan penelitian Tistasari (2023) yang menyatakan pentingnya peran pemimpin dalam membentuk budaya kerja.

Dari interaksi dan komunikasi yang terjalin selama program mahasiswa magang berkontribusi dalam membangun budaya kerja yang lebih profesional. Mahasiswa magang tidak hanya belajar menyelesaikan tugas, tetapi juga memahami cara berkomunikasi yang efektif dalam organisasi. Proses ini membantu menciptakan suasana kerja yang inklusif dan suportif. Meskipun masih terdapat kendala, perkembangan komunikasi mahasiswa magang menunjukkan arah yang positif. Oleh karena itu, komunikasi menjadi elemen kunci dalam penguatan budaya kerja di perusahaan.

### **5.3.3 Inisiatif, Inovasi, dan Tantangan dalam Optimalisasi Peran Mahasiswa Magang**

Mahasiswa magang juga berperan dalam membawa semangat baru melalui inisiatif dan inovasi di lingkungan kerja. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa magang mulai menunjukkan keberanian untuk mengambil inisiatif setelah melalui masa adaptasi. Inisiatif tersebut terlihat dalam upaya menyelesaikan tugas secara mandiri dan mencari solusi atas permasalahan kerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa ide dari mahasiswa magang mampu memicu diskusi dalam tim. Hal ini menunjukkan potensi mahasiswa magang sebagai agen perubahan positif.

Inovasi yang dibawa mahasiswa magang umumnya berasal dari perspektif baru dan pengalaman akademik yang dimiliki (Sugraini & Cerya, 2023). Ide-ide tersebut meskipun berskala kecil, tetap memberikan nilai tambah bagi proses kerja. Berdasarkan hasil wawancara supervisor menyatakan bahwa menilai keberanian mahasiswa magang dalam menyampaikan ide merupakan indikator perkembangan profesionalisme. Namun, tidak semua ide dapat langsung diimplementasikan karena keterbatasan pengalaman dan konteks organisasi. Oleh karena itu, inovasi mahasiswa magang masih memerlukan pendampingan. Proses pembelajaran selama magang juga menunjukkan adanya peningkatan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa magang belajar mengelola waktu, menyusun prioritas kerja, serta meningkatkan kemandirian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat kemandirian mahasiswa magang meningkat pada bulan-bulan akhir pelaksanaan magang. Hal ini menandakan adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan. Pembelajaran

tersebut mendukung penguatan budaya kerja positif secara jangka panjang. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam mengoptimalkan kontribusi mahasiswa magang. Perbedaan latar belakang, kedisiplinan yang belum konsisten, serta konflik antara kewajiban akademik dan pekerjaan menjadi kendala utama (Nuri Dayanti et al., 2025). Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa magang masih membutuhkan arahan intensif. Tantangan ini menunjukkan bahwa program mahasiswa magang perlu dikelola secara lebih terstruktur. Dengan demikian, potensi mahasiswa magang dapat dimaksimalkan.

Program mahasiswa magang memiliki peran strategis dalam penguatan budaya kerja positif di PT Tourezia Cakra Inspira. Mahasiswa magang tidak hanya menjadi tenaga pendukung, tetapi juga bagian dari proses pembelajaran organisasi. Inisiatif, inovasi, dan semangat belajar yang ditunjukkan memberikan dampak positif bagi lingkungan kerja. Namun, keberhasilan program sangat bergantung pada sistem pendampingan dan evaluasi yang diterapkan perusahaan. Oleh karena itu, optimalisasi program mahasiswa magang menjadi langkah penting dalam pengembangan budaya kerja yang berkelanjutan.

#### **5.3.4 Evaluasi Tanggung Jawab dan Profesionalisme Mahasiswa Magang dalam Pelaksanaan Tugas**

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan magang, tanggung jawab mahasiswa magang terlihat melalui keterlibatan aktif dalam berbagai tugas

administratif dan operasional perusahaan. Mahasiswa magang tidak hanya menjalankan instruksi, tetapi juga mengelola dokumen, data presensi, serta mendukung proses rekrutmen dan kegiatan perusahaan. Tugas-tugas tersebut menuntut ketelitian, konsistensi, dan kesadaran akan pentingnya akurasi kerja. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa magang mampu menyelesaikan tugas sesuai arahan supervisor. Hal ini mencerminkan adanya komitmen awal terhadap tanggung jawab kerja.

Hasil wawancara dengan supervisor dan karyawan menunjukkan bahwa mahasiswa magang dinilai cukup bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Beberapa informan menyampaikan bahwa tugas dapat diselesaikan tepat waktu apabila arahan diberikan secara jelas dan terstruktur. Namun, masih terdapat catatan mengenai kedisiplinan waktu dan konsistensi profesionalisme pada sebagian mahasiswa magang. Keterlambatan dan kebutuhan akan pengawasan tambahan masih ditemukan dalam beberapa situasi kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa tanggung jawab kerja masih berada dalam tahap pembinaan dan penguatan.

Profesionalisme mahasiswa magang juga dapat dilihat dari sikap kerja sehari-hari di lingkungan perusahaan (Syaidaturrahmah et al., 2025). Observasi menunjukkan adanya upaya untuk bersikap sopan, menghormati atasan, serta mengikuti prosedur yang berlaku. Mahasiswa magang mulai memahami pentingnya menjaga etika komunikasi dan penampilan profesional dalam dunia kerja. Akan tetapi, hasil wawancara mengungkapkan bahwa pemahaman terhadap

konteks profesionalisme belum sepenuhnya merata. Beberapa mahasiswa magang masih perlu meningkatkan kesadaran dalam membedakan komunikasi formal dan informal.

Evaluasi terhadap tanggung jawab dan profesionalisme juga berkaitan dengan kemampuan mahasiswa magang dalam bekerja secara mandiri (Agustin et al., 2025). Pada awal masa magang, mahasiswa cenderung menunggu instruksi sebelum bertindak. Seiring berjalannya waktu, mulai terlihat peningkatan kemandirian dalam menyelesaikan tugas tanpa selalu menunggu arahan. Supervisor menilai bahwa perkembangan ini menunjukkan adanya proses pembelajaran yang positif. Namun demikian, kemandirian tersebut belum sepenuhnya konsisten pada semua individu. Secara keseluruhan, evaluasi terhadap tanggung jawab dan profesionalisme mahasiswa magang menunjukkan hasil yang cukup baik dengan ruang perbaikan yang masih terbuka. Program magang telah membantu membentuk dasar tanggung jawab kerja melalui pembiasaan tugas dan pengawasan langsung. Profesionalisme berkembang melalui interaksi dengan karyawan dan keteladanan pimpinan. Meskipun masih ditemukan kendala dalam kedisiplinan dan konsistensi sikap profesional, perkembangan yang terjadi menunjukkan arah yang positif. Oleh karena itu, pembinaan berkelanjutan menjadi kunci dalam memperkuat aspek tanggung jawab dan profesionalisme mahasiswa magang.

#### **5.3.5 Adaptasi dan Perkembangan Kompetensi Selama Masa Magang**

Interaksi positif dengan rekan magang dan atasan turut memperkuat proses pembelajaran dan adaptasi peserta di lingkungan kerja profesional (Endriani & Rahayuningsih, 2025). Maka dari itu, adaptasi mahasiswa magang terhadap budaya kerja perusahaan merupakan tahapan penting dalam pembentukan kompetensi kerja. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa magang memerlukan waktu pada bulan pertama untuk memahami ritme kerja dan struktur organisasi. Pada tahap awal, mahasiswa lebih banyak melakukan observasi dan mempelajari alur kerja perusahaan. Seiring berjalannya waktu, mahasiswa mulai menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap tanggung jawab masing-masing. Adaptasi ini berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh intensitas interaksi dengan tim kerja.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa rata-rata waktu adaptasi mahasiswa magang berkisar sekitar satu bulan. Informan menyatakan bahwa setelah melewati fase awal, mahasiswa mulai lebih percaya diri dalam menjalankan tugas. Semangat belajar menjadi faktor penting dalam mempercepat proses adaptasi tersebut. Mahasiswa yang aktif bertanya dan mencari informasi tambahan cenderung lebih cepat menyesuaikan diri. Perkembangan kompetensi teknis terlihat melalui kemampuan mahasiswa dalam mengelola administrasi, menyusun laporan, serta mendukung pelaksanaan kegiatan perusahaan. Observasi menunjukkan adanya peningkatan ketelitian dan efisiensi kerja pada bulan-bulan berikutnya. Mahasiswa mulai mampu menyusun prioritas pekerjaan dan mengelola waktu dengan lebih baik. Hasil wawancara juga menegaskan bahwa kompetensi mahasiswa mengalami

peningkatan selama masa magang. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pembelajaran berbasis pengalaman kerja langsung. Selain kompetensi teknis, dari hasil penelitian Ria Idauli et al. (2021) kemampuan non teknis atau *soft skills* bisa ditafsirkan sebagai kecakapan interaksi. Mahasiswa magang belajar menyampaikan pendapat dalam forum rapat dan menerima umpan balik secara terbuka. Interaksi lintas divisi memberikan pengalaman dalam memahami dinamika kerja tim. Supervisor menilai bahwa peningkatan *soft skills* menjadi salah satu dampak signifikan dari program magang.

Kesimpulan bahwa adaptasi dan perkembangan kompetensi mahasiswa magang menunjukkan tren yang positif selama masa magang berlangsung. Proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membentuk sikap kerja yang lebih profesional. Meskipun terdapat perbedaan tingkat perkembangan antar individu, mayoritas mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Selain itu, program magang berfungsi sebagai jembatan penting antara teori yang dipelajari di kelas dan praktik nyata dalam dunia kerja (Jamilah et al., 2025). Dengan pengelolaan yang terstruktur, perkembangan kompetensi ini dapat terus ditingkatkan pada periode magang berikutnya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi langsung selama masa magang, wawancara mendalam dengan supervisor *HCD* dan para supervisor divisi lainnya, dapat disimpulkan bahwa keberadaan mahasiswa magang di PT Tourezia Cakra Inspira memberikan kontribusi nyata dalam penguatan budaya kerja positif di lingkungan perusahaan. Mahasiswa magang menunjukkan peran aktif dalam mendukung pelaksanaan tugas administratif dan operasional, mulai dari pengelolaan data, penyusunan dokumen, keterlibatan dalam proses rekrutmen, hingga partisipasi dalam pelaksanaan *event* perusahaan. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa magang secara tidak langsung menginternalisasi nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap prosedur kerja.

Dari aspek kedisiplinan dan tanggung jawab, sebagian besar mahasiswa magang mampu menyesuaikan diri dengan standar kerja perusahaan, termasuk dalam hal ketepatan waktu dan penyelesaian tugas sesuai tenggat yang ditetapkan. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala terkait konsistensi kedisiplinan dan profesionalisme, perkembangan yang terjadi selama masa magang menunjukkan tren yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya kerja dapat diperkuat melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Interaksi antara mahasiswa magang dengan karyawan dan supervisor menjadi faktor penting dalam membentuk budaya kerja profesional. Pola komunikasi dua arah yang relatif terbuka di PT Tourezia Cakra Inspira memberikan ruang bagi mahasiswa magang untuk bertanya, berdiskusi, serta menerima umpan balik secara langsung. Keteladanan pimpinan dalam bersikap profesional turut menjadi contoh nyata yang mempercepat proses internalisasi budaya kerja kepada mahasiswa magang. Kemampuan komunikasi mahasiswa magang dinilai cukup baik, terutama dalam menerima arahan dan bekerja sama lintas divisi. Kolaborasi yang terjalin dalam berbagai kegiatan perusahaan, baik dalam administrasi maupun pelaksanaan *event*, menunjukkan bahwa mahasiswa magang mampu beradaptasi dengan dinamika kerja tim. Meskipun terkadang terjadi miskomunikasi, situasi tersebut justru menjadi bagian dari proses pembelajaran yang memperkuat pemahaman terhadap pentingnya komunikasi profesional.

Selain itu, mahasiswa magang juga menunjukkan potensi sebagai agen perubahan positif melalui inisiatif dan ide-ide baru yang disampaikan dalam forum diskusi maupun pelaksanaan tugas. Perspektif akademik dan semangat generasi muda yang dibawa mahasiswa magang memberikan warna baru dalam dinamika kerja tim. Walaupun belum seluruh ide dapat diimplementasikan secara langsung, keberanian untuk mengemukakan gagasan mencerminkan perkembangan profesionalisme yang signifikan. Proses adaptasi mahasiswa magang terhadap budaya kerja perusahaan berlangsung secara bertahap, umumnya membutuhkan waktu sekitar satu bulan untuk memahami ritme kerja dan struktur organisasi. Setelah melewati fase adaptasi awal,

mahasiswa mulai menunjukkan peningkatan kompetensi teknis maupun non teknis. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan mengelola waktu, menyusun prioritas kerja, serta bekerja lebih mandiri tanpa selalu menunggu instruksi.

Dari sudut pandang pengembangan sumber daya manusia, program magang di PT Tourezia Cakra Inspira tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai strategi pembentukan budaya kerja yang berkelanjutan. Interaksi lintas generasi antara mahasiswa magang dan karyawan tetap menciptakan proses transfer nilai, pengalaman, serta semangat kerja yang saling melengkapi. Hal ini menunjukkan bahwa program magang memiliki nilai strategis bagi organisasi. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan dalam optimalisasi peran mahasiswa magang, seperti perbedaan latar belakang pengalaman, ketidakkonsistenan kedisiplinan pada sebagian individu, serta konflik antara kewajiban akademik dan tanggung jawab kerja. Tantangan tersebut menunjukkan perlunya sistem pengelolaan program magang yang lebih terstruktur dan terukur.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa magang memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam memperkuat budaya kerja positif di PT Tourezia Cakra Inspira. Kontribusi tersebut tercermin dalam penguatan nilai disiplin, tanggung jawab, komunikasi profesional, kolaborasi tim, serta munculnya inisiatif dan inovasi dalam skala tertentu. Dengan pengelolaan yang lebih sistematis dan berorientasi jangka panjang, program magang berpotensi menjadi instrumen strategis dalam membangun budaya kerja yang profesional, adaptif, dan berintegritas.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam kajian mengenai peran program magang dalam penguatan budaya kerja positif organisasi. Studi ini juga memberikan pemahaman empiris mengenai bagaimana internalisasi nilai disiplin, tanggung jawab, komunikasi profesional, dan kolaborasi dapat terjadi melalui interaksi langsung di lingkungan kerja. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian akademik tentang budaya kerja, tetapi juga memberikan gambaran praktis mengenai peran strategis program magang dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia dan keberlanjutan budaya organisasi.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran agar kontribusi mahasiswa magang terhadap budaya kerja dan kinerja organisasi dapat diukur secara lebih objektif. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji hubungan antara sistem mentoring, gaya kepemimpinan, dan dukungan manajemen terhadap proses internalisasi budaya kerja. Selain itu, variabel seperti kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan *employee engagement* dapat ditambahkan untuk memperkaya hasil penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dampak jangka panjang program magang terhadap retensi karyawan dan kesiapan kerja lulusan. Dengan memperluas variabel dan objek penelitian, hasil yang diperoleh diharapkan lebih komprehensif dan dapat diterapkan secara lebih luas.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dihasilkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan program magang di PT Tourezia Cakra Inspira.

### **6.2.1 Rekomendasi Praktis**

Perusahaan perlu memperkuat sistem monitoring kedisiplinan melalui indikator kinerja yang terukur, seperti ketepatan waktu dan tanggung jawab penyelesaian tugas. Penyusunan SOP khusus program magang juga penting untuk memperjelas peran, tanggung jawab, serta mekanisme evaluasi mahasiswa magang. Perusahaan juga dapat menyediakan forum diskusi rutin sebagai wadah penyampaian ide inovatif guna mendukung penguatan budaya kerja positif. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menyusun dan menerapkan pedoman komunikasi profesional yang jelas bagi seluruh karyawan dan mahasiswa magang. Pedoman tersebut perlu didukung dengan pelatihan komunikasi berkala agar standar etika dan penggunaan bahasa kerja dapat diterapkan secara konsisten.

### **6.2.2 Implikasi Manajerial**

Penelitian ini memberikan manfaat penting bagi manajemen dalam merancang kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Manajemen dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk memperkuat budaya organisasi melalui standarisasi komunikasi, peningkatan disiplin, dan penguatan sistem mentoring. Dengan pendekatan yang terstruktur, program magang dapat

diintegrasikan ke dalam strategi pengembangan talenta perusahaan secara jangka panjang.

Selain itu, manajemen dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan dalam pengambilan keputusan terkait sistem evaluasi kinerja dan pembinaan mahasiswa magang. Evaluasi yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada *soft skills* seperti komunikasi, kolaborasi, dan inisiatif, akan membantu perusahaan membentuk sumber daya manusia yang lebih adaptif dan profesional. Manajemen dapat memanfaatkan program magang sebagai bagian dari strategi *employer branding*. Dengan pengelolaan yang baik, mahasiswa magang berpotensi menjadi kandidat karyawan yang telah memahami budaya kerja perusahaan. Dengan demikian, program magang tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pendukung operasional, tetapi juga sebagai investasi strategis dalam pengembangan organisasi.

#### 6.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran agar kontribusi mahasiswa magang terhadap budaya kerja dan kinerja organisasi dapat diukur secara lebih objektif. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji hubungan antara sistem mentoring, gaya kepemimpinan, dan dukungan manajemen terhadap proses internalisasi budaya kerja. Selain itu, variabel seperti kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan *employee engagement* dapat ditambahkan untuk memperkaya hasil penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dampak jangka panjang program magang terhadap retensi

karyawan dan kesiapan kerja lulusan. Dengan memperluas variabel dan objek penelitian, hasil yang diperoleh diharapkan lebih komprehensif dan dapat diterapkan secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R. Q., & Kusumadinata, A. A. (2023). Teknik komunikasi dalam dunia kerja. In *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Number 1).
- Agustin, M., Nurmalasari, D., & Sumiati, A. (2025). Pengaruh pengalaman magang dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang telah mengikuti program MSIB. In *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* (Vol. 4).  
<https://jpion.org/index.php/jpi1667>Situswebjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>
- Apriansyah, B., Sulaiman, & Mukarromah, S. B. (2017). Kontribusi motivasi, kerjasama, kepercayaan diri terhadap prestasi atlet sekolah sepakbola pati training center di Kabupaten Pati. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2).  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). *Penanaman perilaku kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional*. 5, 134–142.
- Asriyanti, S., Febrianti, A. A., Wulansari, Fitri Nur, Mubarak, S., & Anshori, M. I. (2024). Peran strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan produktifitas kerja karyawan. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 08–21.  
<https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i3.388>
- Astuti, E. N., & Amri, M. (2024). Pengaruh efikasi diri, motivasi kerja, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *Niqosiya: Journal of*

*Economics and Business Research*, 4(01), 33–48.  
<https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3193>

Cahyati, I. K., & Adelia, M. (2024). Kepemimpinan dan budaya organisasi: Kunci optimalisasi kinerja di tempat kerja. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 14.  
<https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2550>

Darmayanti, W., Supriatna, N., & Nurasiyah, S. (2021). Tanggapan dunia industri terhadap soft skills dan hard skills dalam pelaksanaan praktik kerja industri siswa DPIB SMKN 2 Garut. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 3(1), 85–99.  
<https://doi.org/10.21831/jpts.v3i1.41890>

Denise, J. (2015). Employability skill development in work-integrated learning: Barriers and best practice. *Studies in Higher Education*, 40(2), 350–367.  
<https://doi.org/10.1080/03075079.2013.842221>

Dunan, H., & Syahputra, M. Y. (2023). Pengaruh hubungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja pegawai dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Bandar Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 605–610. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1130>

Endriani, R. N., & Rahayuningsih, I. (2025). Peran konseling kelompok pictorial narrative dalam meningkatkan adaptabilitas karir pada mahasiswa magang PT Swabina Gatra. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 2(3), 177–190.

Fadila, F., Safriani, Eliana, & Khaddafi, M. (2025). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara data collection in qualitative research: Interviews. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKA*, 2, 13446–13449. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

- Fatmawati S. Pd, I. (2022). Komunikasi organisasi dalam hubungannya dengan kepemimpinan dan perilaku kerja organisasi. *Jurnal REVORMA*, 2(2).
- Fau, J. F., & Buulolo, P. (2023). Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di kantor samsat kabupaten Nias Selatan. *Remik*, 7(1), 533–536.  
<https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12104>
- Fitonah, R. C., Sava Salsabila, D., Nuha, A. H., & Khusnu Milad, M. (2025). Peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan koordinasi kerja di PT Pelindo Multi Terminal Branch JANIR. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKA*, 10819–10823.  
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Fraya Hartin Nst, V., Lumban Gaol, J., & Ansori Lubis, M. (2022). Pengaruh etika kerja terhadap kualitas pelayanan melalui profesionalisme kerja pada CV. Sentosa deli mandiri Medan. In *JURNAL PROINTEGRITA* (Vol. 6, Number 3).
- Haesal, Agung Bawono, R., Mardiana, T., Ulya Az Zahra, W., & Sarah Maesaroh, S. (2024). Pengaruh pengalaman kerja, dukungan pembimbing, dan budaya perusahaan terhadap praktik eksploitasi dalam unpaid mahasiswa magangs. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 6807–6820.
- Hasan, M., Arisah, N., Ratnah S, Ahmad, M. I. S., & Miranda. (2023). Experiential learning model for the development of collaborative skills through project based learning practicum. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 340–349.  
<https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i2.57376>

- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S. J., & Asbui. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15, 70–78.
- Ismail, M., & Pamilu, E. M. (2024). Pola pengembangan manajemen pendidikan disiplin santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 5(1), 1–25. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v5i1.643>
- Jamilah, Faisati, M. M., & Af'idah, M. Z. (2025). Efektivitas program magang dalam meningkatkan motivasi pengembangan karir di kalangan mahasiswa. *Resilience: Journal Of Psychology*, 1(4), 2025.
- Khuwaedi, N., Rahmatul Ummah, F. K., & Wahyu Untari, S. F. (2026). Pengalaman mahasiswa magang dalam implementasi nilai “keren” pada pelayanan pengadilan agama Purworejo. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 9.
- Kusumawati, I., Fauzi, A., & Amini, M. (2022). Pengaruh motivasi kerja, budaya kerja dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di era new normal masa pandemi covid-19 (studi kasus pada badan keuangan dan aset daerah Kabupaten Sumbawa). *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, 3(5). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5>
- Lestary, L., & Harmon. (2017). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3(2).
- Liana, T. M. M., Silaban, P., & Siregar, J. K. (2025). Pengaruh Self Efficacy, Locus of Control dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Advances in*

*Management & Financial Reporting*, 3(3), 1073–1095.  
<https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.635>

Liang, M., & Irawan, M. D. (2023). Analisis aplikasi sikar dengan metode triangulasi pengelolaan surat masuk dan keluar. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(4), 267–276.  
<https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i4.226>

Lukiyana, Putra, B. K. A., Reza, B., & Ridhwan, M. (2025). Upaya peningkatan budaya kerja yang akuntabel dan transparan di PT FJM. *JURNAL PEMBERDAYAAN NUSANTARA*, 5, 12–20.

Maryani, T., & Jatmoko, D. (2024). Analisis praktik kerja industri dan magang industri terhadap peningkatan soft skill mahasiswa pendidikan teknik otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. *JIPV: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Vokasi*, 1(1).

Mauludin, H., Liana, Y., & Kurniawati, N. (2025). Pengaruh kepemimpinan dan rasa kebersamaan terhadap kinerja pegawai: keterlibatan karyawan sebagai mediasi. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 147–160.  
<https://doi.org/10.33059/jseb.v17i1.12812>

Muh. Hizbul Muflin. (2024). *Motivasi kinerja*. <https://back.ijems.id/>

Muhammad, R. A. H., & Syahrani. (2025). Budaya organisasi dan dampaknya terhadap lembaga pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 2, 596–604.

- Musa, S., Nurhayati, S., & Boriboon, G. (2025). The effect of mahasiswa magangs on graduates' employability, soft skills, and digital competence. *Educational Process International Journal*, 17. <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.17.306>
- Nuri Dayanti, Sry Rosita, & Hendriyaldi Hendriyaldi. (2025). Pengaruh soft skills terhadap kesiapan kerja melalui pengalaman magang sebagai variabel intervening pada mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 Universitas Jambi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(4), 260–278. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v4i4.5596>
- Parvin, S., & Saleena. (2025). Designing a hybrid stack ensemble model to enhance sepsis classification using data triangulation approach. *Results in Engineering*, 25. <https://doi.org/10.1016/j.rineng.2024.103748>
- Pramudya, A. A., Purnama, M. R., Andarbeni, N. S., Nurjayanti, P., & Anshori, M. I. (2023). Implementasi budaya kerja dan gaya kepemimpinan terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 24–40. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i4.505>
- Pratiwi, A., & Permatasari, R. I. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja buruh divisi produksi PT. Multi Elektrik Sejahterindo, Citeureup Kabupaten Bogor. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 3(1).
- Putra, Y. P., Junipriansa, D., & Jonathan, D. (2025). Peran pimpinan dalam membangun budaya kerja positif dan meningkatkan kinerja karyawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 1927–1933.

- Putri, G., Saifudin, A., & Wijaya, G. (2023). Kerjasama tim terhadap kinerja pegawai pada BPM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 2023.
- Ramadhan, N. R., & Siti, R. (2024). Pengaruh fleksibilitas kerja terhadap kepuasan kerja karyawan hybrid working generasi z dan milenial pada PT Xyz. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 15(3), 336–347. <https://doi.org/10.29244/jmo.v15i3.59303>
- Ramadhani Parapat, N. H., Ardina Pohan, Y., Siregar, A. A., Siregar, A. P., Harahap, A. K., & Luis<sup>6</sup>, H. (2025). Peran mahasiswa magang dalam mendukung pengelolaan data di sekretariat DPRD Padang Lawas Utara. In *International Journal Computer Of Munandar Membangun Indonesia (IMMI)* (Vol. 2, Number 1).
- Ria Idauli, A., Fitri, E., & Supriyono, dan. (2021). Keterampilan non teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. In *AoEJ: Academy of Education Journal* (Vol. 12).
- Rowlands, J. (2021). Interviewee transcript review as a tool to improve data quality and participant confidence in sensitive research. *International Journal of Qualitative Methods*, 20. <https://doi.org/10.1177/16094069211066170>
- Rozek, A., & Samiyah. (2025). Makna disiplin kerja dalam meningkatkan tanggung jawab pegawai pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan (JAMED)*, 1(3), 173–184. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED>
- Sahija, D., & Dela Cruz, G. B. (2022). Maximising the effectiveness of collaborative learning through incorporating information and communication technology. *Technoarete Transactions on Applications of Information and Communication Technology (ICT) in Education*, 1(2).

- Satrio, A. W. (2021). Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Purwokerto. *Journal of Management Review*, 5, 655–663. <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview>
- Silva, P., Lopes, B., Costa, M., Melo, A. I., Dias, G. P., Brito, E., & Seabra, D. (2018). The million-dollar question: can mahasiswa magangs boost employment? *Studies in Higher Education*, 43(1), 2–21. <https://doi.org/10.1080/03075079.2016.1144181>
- Sugraini, T., & Cerya, E. (2023). Pengaruh persepsi mahasiswa terkait proses pembelajaran dan praktek pelaksanaan magang terhadap pengembangan soft skill mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 17947–17954.
- Suryakencana Wibowo, M. E., & Hartono, E. S. (2020). Studi fenomenologi tentang keseimbangan kehidupan dan pekerjaan karyawan sektor perbankan di Kota Semarang. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 03, 363–377.
- Suyono. (2022). Kajian literatur: Konsep integritas bagi ASN. *Jurnal P4I*, 2.
- Syaidaturrahmah, N., Zein, Y. A., Wulandari, S. D., & Nurlaily, L. (2025). Pengaruh magang terhadap peningkatan soft skill dan minat karir mahasiswa akuntansi syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 734–739. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2283>
- Tistasari, R. (2023). Bureaucratic culture, ethical leadership, and communication in LLDIKTI Region VII, Indonesia. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 9(1), 25–42. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v9i1.1686>

- Tri Soni, S., & Arminda. (2023). Pengaruh praktek kerja industri dan soft skill terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMKN 2 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 25352–25358.
- Vieri, A., Harianja, M. A. N., Setiawan, A., Renaldi, O. A., & Keane, S. (2024). Pengaruh lingkungan kerja, komunikasi, dan keseimbangan hidup terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2, 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14565991>
- Yanriatuti, I., Nursalam, N., & M, Rr. S. (2020). Faktor pendukung dan penghambat budaya keselamatan pasien di rumah sakit: A systematic review. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 11(4), 367. <https://doi.org/10.33846/sf11408>
- Yanti Tpd, M. S. (2020). Moral anak usia dini pada tayangan film animasi nussa dan rarra. *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1).
- Ziyad, U., Sudarmawan, H. M., & Sugianto, M. A. (2025). Internalisasi nilai-nilai profesionalisme melalui kegiatan magang di perusahaan travel haji dan umrah. *Jurnal Tifani*, 5(1), 2809–2817. <http://www.tifani.org>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Narasumber : *Human Capital Development (HCD)*

Tanggal : 9 Juni 2025

Tempat : Kantor PT. Tourezia Cakra Inspira

| Peneliti                                                                                                                                                                                                                                       | HCD        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Assalamualaikum Wr. Wb Bapak, baik saya mulai wawancaranya. Mulai variabel pertama adalah tentang kepemimpinan dan keteladanan. Bagaimana bapak menilai peran-peran anak mahasiswa magang dalam menciptakan nilai positif di lingkungan kerja? | Ya, bagus. |
| Lalu pertanyaan yang kedua, apakah mahasiswa magang menunjukkan inisiatif dalam kepemimpinan tugas atau proyek kecil?                                                                                                                          | Kadang.    |

|                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lalu, sejauh mana kehadiran para mahasiswa magang mempengaruhi semangat kerja tim?                                                     | Oh, bagus, banyak. Jadi, ramai kantornya walaupun tidak selalu ramai itu produktif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Apakah Bapak melihat perubahan sikap tim setelah bekerja sama dengan mahasiswa magang yang proaktif?                                   | Iya, pasti beda. Jadi, proses feedback dari tim mahasiswa magang dengan tim itu saling mempengaruhilah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Lalu, menurut Bapak, apakah mahasiswa magang membantu memperkuat budaya kerja dengan memberikan contoh perilaku positif?               | Eh, ya sebagianlah ada.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Dengan variabel yang kedua, yang pertama, bagaimana kemampuan komunikasi mahasiswa magang dalam berinteraksi dengan tim selama magang? | Overall bagus, tapi mungkin ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Dalam konteks administrasi formal apa? Komunikasi formal secara berbagai bentuk ya, tidak hanya lisan, gitu kan, chat WA dan macam-macam, email. Kemudian yang kedua secara substantif memang harus menyampaikan diskusi komunikasi hal-hal yang terkait dengan teknis sehingga itu memang harus memahami dulu konteks diskusinya. Oke, lanjut. |

|                                                                                                                                       |                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| Apakah mahasiswa magang mampu bekerja sama dengan baik dalam tim lintas divisi?                                                       | Bagus, bisa.                 |
| Selanjutnya, sejauh mana mahasiswa magang mendengarkan masukan atau arahan yang diberikan dari tim?                                   | Sangat bagus.                |
| Selanjutnya, apakah keberadaan mahasiswa magang membantu memperlancar proses kerja tim?                                               | Ya, bantu, sangat.           |
| Lalu, apakah komunikasi dari mahasiswa magang turut menciptakan suasana kerja yang lebih terbuka dan suportif?                        | Ya.                          |
| Variabel yang ketiga, tanggung jawab dan disiplin. Bagaimana mahasiswa magang menjalankan tanggung jawab yang diberikan kepada Bapak? | Hmm, bagus. Selama ini, oke. |

|                                                                                                                                                                     |                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lalu selanjutnya, seberapa disiplin mahasiswa magang dalam mematuhi waktu, aturan, dan prosedur kerja?                                                              | Hmm, masih perlu ditingkatkan.                                                                 |
| Oke. Apakah Bapak merasa mahasiswa magang dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu?                                                                   | Hmm, tergantung yang bersangkutan dan tergantung jenis tugasnya, tapi overall seharusnya bisa. |
| Selanjutnya, bagaimana Bapak menilai sikap profesional mahasiswa magang terhadap pekerjaan sehari-hari?                                                             | Perlu dipahami lebih baik lagi dan kemudian perlu diarahkan lebih baik lagi.                   |
| Apakah mahasiswa magang menunjukkan komitmen yang konsisten terhadap tugas dan tanggung jawabnya?                                                                   | Iya.                                                                                           |
| Lalu variabel yang keempat, inovasi dan inisiatif. Yang pertama, apakah mahasiswa magang pernah mengajukan ide atau solusi baru terhadap tantangan di tempat kerja? | Ada, pernah.                                                                                   |
| Lalu, bagaimana Bapak menilai keberanian mahasiswa magang untuk                                                                                                     | Perlu ditingkatkan lagi.                                                                       |

|                                                                                                                                                                    |                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| mencoba pendekatan baru dalam menyelesaikan tugas?                                                                                                                 |                                                                                |
| Apakah kontribusi mahasiswa magang itu memicu semangat inovatif dalam tim Bapak?                                                                                   | Bisa.                                                                          |
| Selanjutnya, sejauh mana ide dari mahasiswa magang diakomodasikan atau diterapkan di dalam pekerjaan?                                                              | Hampir hampir cukup sering.                                                    |
| Apakah inisiatif dari mahasiswa magang dinilai sebagai kontribusi nyata dalam peningkatan proses kerja?                                                            | Iya, pasti.                                                                    |
| Variabel yang terakhir adalah adaptasi dan pembelajaran. Yang pertama, seberapa cepat mahasiswa magang menyesuaikan diri dengan budaya dan ritme kerja perusahaan? | Sudah bagus, tinggal tinggal ditingkatkan secara apa? Kejelasan dan pelaporan. |

|                                                                                                                          |                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Lalu, apakah mahasiswa magang menunjukkan keinginan untuk memahami proses bisnis atau alur kerja di divisinya?           | Iya, cukup baik.                                               |
| Apakah Bapak melihat peningkatan kompetensi atau sikap kerja mahasiswa magang selama magang?                             | Ya, terlihat.                                                  |
| Lalu, apakah mahasiswa magang menunjukkan semangat belajar dan keinginan untuk terus berkembang?                         | Iya, betul.                                                    |
| Dan yang terakhir adalah bagaimana kemampuan mahasiswa magang dalam belajar secara mandiri tanpa selalu menunggu arahan? | Hmm, sudah baik tapi perlu perlu diasah dan ditingkatkan lagi. |
| Oke, Pak. Selesai.                                                                                                       | Alhamdulillah.                                                 |
| Alhamdulillah, pas. Selesai, ya. Iya, Pak.<br>Terima kasih, Pak.                                                         | Terima kasih.                                                  |

Narasumber : *Adm. Accounting & Finance Executive*

Tanggal : 9 Juni 2025

Tempat : Kantor PT. Tourezia Cakra Inspira

| Peneliti                                                                                                                                                                                           | AAFD                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Assalamualaikum Wr. Wb Mas, baik kita langsung mulai saja wawancaranya. Variabel pertama. Bagaimana Mas menilai peran mahasiswa magang dalam mencontohkan nilai-nilai positif di lingkungan kerja? | Ya sejauh ini sudah banyak nilai positif yang sudah dilakukan oleh mahasiswa magang sih sebenarnya.                                                                                                                                                                                                              |
| Sudah banyak, ya?                                                                                                                                                                                  | Sudah banyak.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Apakah mahasiswa magang ini menunjukkan inisiatif dalam memimpin tugas atau proyek yang kecil gitu?                                                                                                | Proyek kecil? Ya, kalau untuk proyek kecil kemarin kan sudah dijalankan sama anak mahasiswa magang, khususnya yang mini proyek itu. Itu mereka juga sudah mulai jalan sendiri, ya pastinya karena mereka itu jalan sendiri, pastinya mereka akan punya inisiatif sendiri, enggak main asal-asal jalan juga, kan. |

|                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Yang ketiga itu sejauh mana kehadiran mahasiswa magang itu mempengaruhi semangat kerja para karyawan?</p>                                                                                                    | <p>Kalau mempengaruhi semangat kerja, pastinya akan mempengaruhi, karena jujur, dari tim internal sendiri untuk jobdesk kerja itu kan load-nya juga cukup banyak. Jadi, dengan kehadiran tim mahasiswa magang itu pastinya akan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas di kantor, sih.</p> |
| <p>Terus yang nomor empat ini, apakah Mas ini melihat perubahan sikap tim setelah bekerja dengan intern yang proaktif?</p>                                                                                      | <p>Oh, pastinya akan ada perubahan lah, ya. Pasti akan berbeda antara mahasiswa magang yang proaktif dengan mahasiswa magang yang pasif. Untuk mahasiswa magang yang proaktif, pastinya tuh akan banyak membantu apa namanya proses pekerjaan tim internal khususnya.</p>                           |
| <p>Pertanyaan nomor lima, pertanyaan terakhir pada variabel pertama. Menurut Mas, apakah mahasiswa magang membantu memperkuat eh, menurut Mas ini, apakah mahasiswa magang membantu memperkuat budaya kerja</p> | <p>Semua perilaku positif pastinya akan mempengaruhi dan memperkuat budaya kerja di setiap instansi. Itu sih, cuma itu aja. Pastinya akan ada pengaruh positif jika memang apa namanya yang dicontohkan juga hal yang positif.</p>                                                                  |

|                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| dengan memberikan contoh perilaku yang positif?                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Variabel yang kedua, Mas, komunikasi dan kolaborasi nih. Yang pertama itu, bagaimana kemampuan komunikasi mahasiswa magang dalam berinteraksi dengan karyawan selama magang? | Kemampuan komunikasi? Iya, pastinya kalau kemampuan komunikasi untuk anak semester akhir sudah cukup bagus sih, ya. Tinggal mungkin nanti itu bagaimana cara masing-masing untuk beradaptasi dengan jobdesk-nya masing-masing.                                                                                                                                                            |
| Yang kedua, apakah mahasiswa magang ini mampu bekerja sama dengan baik dalam tim lintas divisi?                                                                              | Kalau sejauh ini cukup baik. Cuma pastinya karena itu lintas divisi, pastinya ada beberapa hal miskomunikasi dan itu memang sudah cukup wajar terjadi di semua perusahaan, ya. Selama itu masih bisa dikomunikasikan dengan baik, ya insyaallah enggak ada kendala yang berarti sih, tapi sejauh ini masih cukup baik untuk komunikasi lintas divisinya serta kerja sama antar divisinya. |

|                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terus, sejauh mana nih mahasiswa magang mendengarkan masukan atau arahan yang diberikan oleh tim?           | Ya, sejauh ini saya juga enggak pernah mendengar ada anak magang yang mengeluh ketika diberi masukan oleh supervisornya. Jadi, ya dalam hal mendengarkan masukan atau arahan ya untuk anak mahasiswa magang sudah cukup baik.                                                                                          |
| Lalu, yang nomor empat, apakah keberadaan mahasiswa magang ini membantu memperlancar proses kerja tim?      | Kalau di divisi saya sangat-sangat amat membantu.                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Kalau menurut Mas, untuk divisi lain bagaimana?                                                             | Ya, mungkin untuk divisi lain mungkin bisa ditanyakan oleh supervisor masing-masing.                                                                                                                                                                                                                                   |
| Apakah komunikasi dari mahasiswa magang itu turut menciptakan suasana kerja yang lebih terbuka dan sportif? | Komunikasi dari mahasiswa magang menciptakan suasana kerja yang lebih terbuka?<br>Oh, kalau di divisi Finance sendiri itu juga sudah cukup terbuka. Jadi, untuk apapun khususnya yang anak-anak mahasiswa magang Finance itu, ketika ada kendala, pasti akan didiskusikan dengan supervisornya, dengan saya khususnya. |

|                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                     | <p>Jadi, untuk di divisi saya sendiri itu sudah cukup menciptakan suasana kerja yang lebih terbuka, sih, memang.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <p>Yang variabel ketiga nih, Mas, tanggung jawab dan disiplin. Bagaimana mahasiswa magang menjalankan tanggung jawab yang diberikan kepada Mas?</p> | <p>Eh, sejauh ini untuk tim Finance, mahasiswa magang Finance, cukup sangat membantu load pekerjaan saya. Jadi, ketika mereka itu diberikan tanggung jawab, alhamdulillah, sejauh ini selalu diselesaikan dengan baik.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p>Yang kedua, seberapa disiplin sih mahasiswa magang dalam mematuhi waktu, aturan, dan prosedur kerja?</p>                                         | <p>Kalau untuk anak Finance masihnya on time, datangnya umpama terlambat pun juga enggak pernah lama. Saya juga kurang tahu untuk divisi lain, mungkin bisa ditanyakan supervisornya masing-masing. Mungkin sejauh ini saya pernah mendengar ada keluhan dari tim internal bahwa ada beberapa anak magang yang memang datangnya itu selalu terlambat lebih dari setengah jam, itu untuk waktu. Terus, untuk aturan, sejauh ini juga masih belum ada aturan yang vital yang dilanggar, termasuk pada untuk prosedur kerjanya.</p> |

|                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Apakah Mas ini sendiri merasa mahasiswa magang dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu?                                                                                       | Ya, tepat waktu. Untuk di divisi Finance selalu tepat waktu, alhamdulillah. Dan kedua anak Finance, anak mahasiswa magang Finance, tuh cukup cukup sangat-sangat bisa saya andalkan.                                                                                                                                                                                                   |
| Oke, baik, Mas. Bagaimana Mas ini menilai sikap profesional mahasiswa magang terhadap pekerjaan sehari-hari mereka?                                                                          | Profesionalitas, ini kalau untuk dari saya pribadi, kalau yang saya lihat, memang ada beberapa anak mahasiswa magang yang terlihat kurang profesional dalam bekerja. Khususnya masih apa ya, istilahnya ya, masih membawa hal-hal personal pribadi yang mungkin sebelumnya ada di kampus atau di luar kampus mungkin atau di luar tempat kerja, itu masih terbawa di lingkungan kerja. |
| Untuk yang kelima, yang terakhir untuk variabel ketiga. Bagaimana mahasiswa magang ini menunjukkan komitmen dan konsisten, eh, komitmen yang konsisten terhadap tugas dan tanggung jawabnya? | Untuk komitmen, karena ini mungkin saya berbicara di divisi saya, ya. Untuk komitmen yang konsisten, mungkin karena selama ini di divisi Finance itu cukup banyak tugas yang selesai dengan baik, jadi untuk komitmen di divisi Finance untuk mahasiswa magang-nya sudah cukup baik.                                                                                                   |

|                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Untuk yang variabel keempat nih, Mas. Inovasi dan inisiatif. Apakah mahasiswa magang ini pernah mengajukan ide atau solusi baru terhadap tantangan di tempat kerja, kayak case atau tugasnya ini?</p>                                                       | <p>Ya, beberapa pastinya ada anak yang punya inisiatif yang tinggi, ya, pastinya, ya. Itu pun berlaku di semua divisi, pastinya itu pasti adalah satu atau dua orang tuh yang punya inisiatif untuk untuk memberikan solusi baru terkait permasalahan yang ada di kantor.</p>                                                                                                                                                                              |
| <p>Lalu, bagaimana sih Mas ini menilai keberanian mahasiswa magang untuk mencoba pendekatan baru dalam menyelesaikan tugas? Kan, karena kan mahasiswa magang itu kan istilahnya baru terjun di dunia kerja, gitu. Gimana keberanian para mahasiswa magang?</p> | <p>Kalau keberanian, pasti mereka membutuhkan approval dari supervisor masing-masing, ya. Enggak mungkin anak mahasiswa magang itu langsung tiba-tiba membuat inovasi terobosan baru tuh mungkin ya, itu mungkin di tempat mana pun juga enggak mungkin. Pastinya membutuhkan diskusi dan arahan dari supervisornya apakah inovasi yang diusulkan oleh mahasiswa magang itu bisa dieksekusi khususnya di divisinya masing-masing atau tidak, gitu sih.</p> |
| <p>Berarti berani atau cukup berani untuk pendekatan baru?</p>                                                                                                                                                                                                 | <p>Kalau untuk mengusulkan, semuanya pasti berani. Tapi untuk mengeksekusi, sekali lagi kembali kepada kebutuhan masing-masing</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                             | <p>divisi. Karena tidak semua usulan dari mahasiswa magang itu kan bisa dilaksanakan, karena biasanya itu terkendala dengan kondisi masing-masing ini, ya, masing-masing divisi.</p>                                                                                                                                                                                                                   |
| <p>Lalu yang ketiga, apakah kontribusi mahasiswa magang ini memicu semangat inovatif inovatif dalam tim Anda?</p>           | <p>Iya. Kalau di kalau pertanyaannya adalah memicu semangat, itu iya. Khususnya yang di divisi Finance, itu secara kontribusi memang cukup sangat apa namanya, membantu di divisi saya khususnya.</p>                                                                                                                                                                                                  |
| <p>Yang keempat ini, sejauh mana ide mahasiswa magang diakomodasikan atau diterapkan dalam pekerjaan Anda? Atau divisi?</p> | <p>Seperti yang sudah saya bilang tadi, itu kan setiap ada usulan, itu kan pasti kami tampung dulu. Dan pastinya nanti itu kan didiskusikan dengan supervisornya masing-masing. Pun dari pihak CBO sendiri itu kan juga memberi ruang untuk diskusi kepada dengan anak-anak mahasiswa magang. Itu sekiranya ide apa yang bisa diimplementasikan, mana yang tidak bisa diimplementasikan, gitu sih.</p> |

|                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Apakah inisiatif dari mahasiswa magang ini dinilai sebagai kontribusi yang nyata dalam peningkatan proses kerja?                                                                                      | Inisiatif dari mahasiswa magang dinilai sebagai kontribusi nyata? Ya, kalau dinilai sebagai kontribusi, apapun inisiatifnya, itu pasti akan memberikan kontribusi, ya. Baik itu sedikit atau banyak, itu pasti ada adalah dampaknya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Berarti mahasiswa magang dibutuhkan, ya?                                                                                                                                                              | Iya, pastinya dibutuhkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Yang variabel kelima, adaptasi dan pembelajaran. Seberapa cepat mahasiswa magang ini menyesuaikan diri dengan budaya dan ritme kerja perusahaan? Lumayan atau sebulan itu menurut saya agak lama, ya? | Eh, kalau bagi saya itu sebulan adalah waktu yang cukup ideal untuk menyesuaikan diri sebenarnya. Makanya kalau magang itu di Durasi ya, itu minimal tuh 3 bulan. Karena pasti di bulan pertama itu untuk proses adaptasi. Karena ada beberapa tugas yang sifatnya itu bulanan, jadi tidak harian, jadi beradaptasinya, makanya minimal itu adalah dalam kurun waktu 1 bulan. Dan sejauh ini yang saya lihat, ini di semua divisi, ya, itu memang pastinya ada beberapa anak mahasiswa magang yang bisa menyesuaikan diri dan juga ada beberapa anak mahasiswa magang yang tidak bisa |

|                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                | <p>menyesuaikan diri, tergantung bagaimana mereka sebelumnya itu sering terlibat dalam hal-hal yang sifatnya dalam hal-hal yang sifatnya mungkin di ranah lingkup profesional, mungkin, ya. Kalau memang sebelumnya anak organisasi, mungkin akan cepat beradaptasi. Tapi kalau yang bukan anak organisasi, biasanya cukup membutuhkan waktu yang lebih lama dari yang lain.</p>  |
| <p>Selanjutnya, apakah mahasiswa magang ini menunjukkan keinginan untuk memahami proses bisnis atau alur kerja di divisinya masing-masing?</p> | <p>Eh, ya, ini sejauh saya memperhatikan, itu pastinya setiap divisi pastinya ingin mengetahui alur bisnis atau proses bisnis di divisinya masing-masing. Karena kalau mereka itu enggak paham, mereka akan bingung, mereka akan mengerjakan apa. Pastinya di awal-awal anak mahasiswa magang tuh banyak bertanya tentang proses bisnis khususnya di divisinya masing-masing.</p> |
| <p>Oke. Terus, apakah Mas ini melihat peningkatan kompeten atau sikap kerja</p>                                                                | <p>Ya, pastinya setiap anak magang itu akan ada perubahan di sebelum dan setelah magang, ya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| mahasiswa magang selama masa magang?                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Yang keempat, apakah mahasiswa magang ini menunjukkan semangat belajar dan keinginan untuk terus berkembang? | Ya, sejauh ini saya juga melihat itu ada beberapa anak yang punya semangat untuk belajar dan keinginan untuk berkembang, meskipun itu enggak semua, enggak semua anak magang, ya. Pastinya di setiap perusahaan, di setiap divisi, pasti akan ada aja orang yang memang itu beneran ingin belajar dan berkembang, tapi ada juga yang magang hanya karena formalitas. |
| Terus, bagaimana kemampuan mahasiswa magang dalam belajar secara mandiri tanpa selalu menunggu arahan?       | Karena bahkan ada beberapa hal yang mungkin itu saya belum sempat mengarahkan, tapi dari anak mahasiswa magang Finance sendiri itu juga sudah melakukan. Kalau untuk divisi yang lain, silakan ditanyakan pada supervisornya.                                                                                                                                        |
| Sudah cukup mas                                                                                              | Ya, cukup, gitu aja.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Oke, terima kasih, Mas.                                                                                      | Ya, sama-sama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

Narasumber : *Tour Operation Executive*

Tanggal : 9 Juni 2025

Tempat : Kantor PT. Tourezia Cakra Inspira

| Peneliti                                                                                                                                | TOE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Baik izin ya mas, Yang pertama, bagaimana Mas menilai para mahasiswa magang dalam mencerminkan nilai-nilai positif di lingkungan kerja? | Mahasiswa magang dari Operation ini memang unik-unik ya, Mbak. Sebetulnya kalau dari segi pekerjaan, setiap pekerjaan itu sudah saya contohkan, mulai dari briefing secara lengkap, lalu pembuatan deck atau format pelaporan penugasan harian. Tapi memang karena mereka ini, anak Operation ini bandel-bandel gitu, ya. Jadi, susah untuk dimengerti. Apalagi mulutnya itu, ya... Mulutnya itu enggak bisa mingkem. |
| Terus, apakah mahasiswa magang Operation ini menunjukkan inisiatif dalam memimpin tugas atau proyek kecil?                              | Oh, tentu, tentu. Walaupun anak Operation ini memang berisik-berisik dan mereka memang unik-unik. Jadi, walaupun mereka ini unik-unik ya, Mbak, jadi walaupun mereka ini berisik, walaupun mereka ini memang susah diatur, cuma saya akui inisiatifnya memang cukup besar ya,                                                                                                                                         |

|                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                     | <p>Mbak. Kayak gitu. Walaupun kadang mereka tuh lupa kalau sudah di-briefing. Akhirnya tanya lagi, ya enggak apa-apa, yang penting ada inisiatif, benar enggak?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <p>Benar mas, Terus sejauh mana kehadiran mahasiswa magang mempengaruhi semangat kerja Mas?</p>                                     | <p>Aduh. Tentu cukup, untuk saat ini cukup memiliki pengaruh yang relatif sebenarnya, Mbak, tergantung dari load kerja. Cuma memang kalau ada mereka ini memang saya itu merasa terbantu gitu, ya. Saya merasa terbantu dengan inisiatif dan cara kerjanya, gitu. Walaupun memang anak-anak sekarang itu susah untuk diajak adaptasi, Mbak. Kadang tuh kita harus satu minggu dari mereka datang, kita masih diam-diam gitu, ya. Bisik-bisik, eh. Nanti kalau sudah, sudah satu minggu, sudah, lepas itu. Kayaknya gemboknya tuh sudah lepas, gitu, Mbak. Cuma ya cukuplah terbantu lah. Kayak sekarang nih, anak-anakku sudah, sudah pada enggak berangkat, dia cuma bisa minta tolong ke satu orang, bingung. Gitu, Mbak.</p> |
| <p>Terus, apakah Mas ini melihat perubahan sikap karyawan setelah bekerja sama dengan anak-anak mahasiswa magang yang proaktif?</p> | <p>Mm, tentu, tentu. Dengan anak-anak, sebenarnya tentang proaktif ini sangat erat dengan inisiatif ya, Mba. Jadi, memang pada awal kedatangan mereka ini, invasi mereka gitu ya, ini mereka tuh hanya segelintir orang yang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                               | <p>memiliki inisiatif atau proaktivisme, kayak gitu. Cuma memang seiring berjalannya waktu dan beban kerja, Mbak, akhirnya mereka sekarang proaktif. Saking proaktifnya, apapun ditanyain. Nah, itu. Tapi baguslah, baguslah. Karena pada prinsipnya, malu bertanya sesat di jalan, kayak gitu, Mbak.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <p>Apakah mahasiswa magang Operation ini membantu memperkuat budaya kerja dengan memberikan contoh perilaku yang positif?</p> | <p>Terima kasih, Mbak Jeje. (Terdengar tawa) Sepertinya positif atau tidak, nih? Sebetulnya kalau dari internal Operation itu cukup positif, Mbak, karena seperti ini, Mbak. Kalau misalkan saya di tim Operation itu memang membangun karakter kepemimpinan, eh, lebih ke karakter atmosfer Operation itu yang santai. Karena apa? Karena di Operation ini kan orangnya unik-unik semua yang pertama. Yang kedua, load kerjanya juga cukup berat. Walaupun bukan yang terberat gitu, cuma cukup berat, kayak gitu, karena masih ada Finance gitu, ya, yang berat mikir duit, kayak gitu. Cuma di Operation cukup berat karena di Tourezia Cakra Inspira ini, Mbak, semua tanggung jawab atas ketidaklanjutan perusahaan ini tuh pasti ditekankan ke Operation, gitu. Kayak misalkan kurang revenue, nanti pasti atasan akan berkata, "Nanti koordinasi dengan</p> |

|                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                      | <p>Operation ya tentang produk ini." Ah, seperti itu. Jadi, saya membuat atmosfer kerja yang santai, agar mereka juga bisa tidak merasa tertekan. Jadi, masih, walaupun tertekan masih bisa happy-happy. Jadi, memang kalau secara internal seperti itu. Walaupun secara eksternal ya, Mbak, jadi tahu sendirilah ya, ya itu menjadi sebuah sebuah gangguan, kayak gitu, ya. Cukup mengganggu, cuma mohon maaf karena memang mungkin load kita kebanyakan, jadi ya kita lebih ke santai sajalah, seperti itu, Mbak.</p>                                                                                                                         |
| <p>Tentang variabel komunikasi dan kolaborasi bagi Operation mahasiswa magang. Bagaimana kemampuan komunikasi mahasiswa magang dalam berinteraksi selama magang?</p> | <p>Oke, di Operation itu mungkin karena mereka ini pintar berbaur ya, Mbak. Jadi, ada yang dari Poltekpar Medan, ada yang dari UII, gitu. Cuma dari pengalaman saya melibatkan mereka di sebuah event yang real time seperti itu ya, di pertama, event pertama, mungkin komunikasinya belum terlalu tepat, gitu. Masih harus disenggol dulu. Tapi dengan dua, tiga kali event kemarin, menurut saya dari tim Operation ini sudah memiliki pola komunikasi yang mulai tertata. Mulai tertata ya, Mbak, ya. Mulai tertata sehingga dari ketertataan yang minim tersebut, itu nanti bisa bertumbuh menjadi kolaborasi. E mungkin hal ini masih</p> |

|                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                            | <p>tidak bisa dilihat atau cukup kasat mata dari tim di luar</p> <p>Operation kayak gitu, karena memang dari segi komunikasi dan kolaborasi ini memang tim Operation memiliki pola yang..</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Pola tersendiri?                                                                           | <p>Pola tersendiri, betul. Jadi, kalau secara internal memang mereka saya lihat sudah cukup kolaboratif saat saya memberikan tugas yang itu memang penugasannya grup, mereka bisa cukup efisien dalam pengerjaan waktu, seperti itu.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Terus, apakah mahasiswa magang ini mampu bekerja sama dengan baik dalam tim lintas divisi? | <p>Waduh, kalau seperti lintas divisi ini, Mbak, ya, jadi memang lintas divisi ini memang cukup menjadi apa ya namanya? Problem? Bukan problem ya, underline gitu bagi saya. Karena memang pada prinsipnya kan saya tidak melihat secara langsung bagaimana tim mahasiswa magang Operation ini memiliki kolaborasi dengan department lain. Cuma, kalau saya lihat dari mini project, mereka cukup bisa mengakselerasikan, gitu, walaupun kadang mereka juga curhat bingung kayak, anak di luar Operation agak bingung nih kalau misalkan kita jelasin, ya mungkin itu kembali lagi ke pola komunikasi ya, Mbak,</p> |

|                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                              | <p>karena mungkin mereka juga masih meniti pengalaman dan memiliki pola komunikasi yang kurang baik, gitu, itu. Ya, manusia pasti punya kekurangan, cuma kalau misalkan saya melihat, ya, masih banyak yang perlu dipelajari, apalagi waktu magangnya kan singkat, ya, Mbak. Jadi, mungkin belum mendapatkan, apa ya? Feel, kayak gitu, ya. Dan kurang bisa memahami kayak, oh, mereka tuh belum bisa, kurang bertoleransi lah, seperti itu. Cuma ya sudahlah, tidak apa-apa, namanya juga manusia.</p> |
| <p>Selanjutnya, sejauh mana mahasiswa magang mendengar masukan atau arahan yang diberikan dari karyawan?</p> | <p>Oke, kalau dari tim internal dalam memberikan apa, ya, penugasan deployment tugas itu, mereka cukup ini, ya, mereka cukup mengimplementasikan, cukup mengikuti arahan-arahan, dan juga penugasan yang saya berikan, karena memang dari awal saya tekankan, tugas-tugas yang saya berikan itu merupakan nanti impact-nya tidak main-main, dan itu akan ke perusahaan, seperti itu. Jadi, mereka cukup bertanggung jawab atas datang maupun atas hasil-hasil dari pekerjaan yang mereka kerjakan.</p>  |

|                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Terus, apakah keberadaan mahasiswa magang ini membantu memperlancar proses kerja tim?</p>                           | <p>Iya, tentu, tentu cukup membantu. Walaupun memang apa, ya, cukup banyak, ya. Jadi, kadang kalau saya ngasih pekerjaan yang banyak gitu, ya, agak ini, agak bingung juga deployment-nya ke satu-satu-satu kayak gitu. Jadi, memang kalau kedatangan tim mahasiswa magang Operation ini memang ini, ya, memang cukup membantulah, cukup signifikan membantu, seperti itu. Walaupun memang kembali lagi, Mbak, ya. Walaupun cukup membantu, cuma masih banyak yang perlu ditingkatkan, cuma itu pastinya ke arah yang positif dan tidak ada hal-hal yang fatal, seperti itu.</p> |
| <p>Terus, apakah komunikasi dari mahasiswa magang turut menciptakan suasana kerja yang lebih terbuka dan suportif?</p> | <p>Oke, kalau misalkan terbuka dan suportif ya, kedatangan mahasiswa magang Operation ini tentu membuat atmosfer kerja yang cukup positif gitu. Jadi, saat mereka mulai, mulai bersemangat bekerja, jadi kita juga mulai. (Terdengar tawa) Ya, ya, sebenarnya, ya, cukup ini, ya, memberikan impact lah, Mbak, ya. Karena mereka memiliki, ternyata setelah berjalan beberapa waktu, mereka memiliki konsistensi dalam mengerjakan tugas, seperti itu. Jadi, tidak hanya sekadar main-main aja, dan mereka cukup antusias dalam melaksanakan segala tugas.</p>                   |

|                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kalau tentang tanggung jawab dan disiplin nih, Mas. Bagaimana mahasiswa magang menjalankan tanggung jawab yang diberikan kepada Anda?</p> | <p>Tanggung jawab cukup ya, cukup disiplin, karena memang kalau saya lihat nih, tim Operation memang kadang memiliki fleksibilitas waktu yang lebih, lebih ini, besar daripada tim lain, seperti itu.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Hari ini kudukung, enggak, Mas?</p>                                                                                                       | <p>(Terdengar tawa) Jadi, memang cukup disiplin, lebih kalau disiplinnya saya melihat itu pengumpulan waktu, pengumpulan pekerjaan seperti itu. Jadi, saat saya melakukan deployment penugasan, mereka bisa saat saya berikan pressure atau border jam segini harus selesai, jam segini harus selesai. Oke, dan itu memang hasilnya cukup oke, karena dari awal memang saya sudah menjelaskan mengenai prosesnya, nanti saya sediakan format, nanti kalian tinggal pelaporan seperti itu, itu mempermudah saya juga. Jadi, tidak semata-mata langsung dilepas gitu mbak, ya.</p> |
| <p>Terus, kalau semisal disiplin mahasiswa magang dalam mematuhi waktu, aturan, dan juga prosedur kerja, gimana, Mas?</p>                    | <p>Kalau prosedur kerja ini memang di Operation ini cukup ini ya, fluktuatif, gitu, untuk apa namanya? Pola pekerjaannya. Cuma, sejauh ini, so far so good lah, ya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                            | Walaupun memang tidak sedisiplin yang dibayangkan, seperti itu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Terus, apakah Mas ini merasa mahasiswa magang dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu? Tepat waktu, ya, Mas.                | Oke, tepat waktu, ya. Kalau diandalkan sejauh pengalaman saya selama enam bulan ini, hampir enam bulan ini, mereka cukup bisa diandalkan. Mereka sebetulnya memiliki potensi yang cukup positif, seperti itu, namun perlu ada arahan-arahan yang jelas, sehingga mereka tidak hilang arah, kayak gitu. Ini dibuktikan dengan proses dari deck-in kemarin yang mereka memang cukup berhasil dalam manajemen beberapa instrumen seperti transportasi dan juga akomodasi yang mana mungkin itu saya melihat cukup ribet seperti itu, dan saya memberikan apresiasi kepada mereka dengan sebaik-baiknya apresiasi ya itu. Kayak gitu, Mbak. |
| Yang pertanyaan nomor lima, apakah mahasiswa magang menunjukkan komitmen dan komitmen yang konsisten terhadap tugas dan tanggung jawabnya? | Tentu, saya melihat mereka memiliki komitmen yang cukup baik dalam melaksanakan tugas, seperti itu. Walaupun memang ada beberapa titik mereka ini merasa kebingungan kayak gitu, cuma itu teratasi saat mereka memiliki inisiatif untuk diskusi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Ini variabel keempat, inovasi dan inisiatif. Apakah mahasiswa magang ini pernah mengajukan ide atau solusi terhadap tantangan di tempat kerja?</p> | <p>Oke, kalau ide dan solusi, sementara pernah, ya. Cuma memang kadang ide-ide atau solusi itu kan pasti akan saya relocate ulang dalam artian, kita lihat apakah sesuai dengan prosedur dari perusahaan atau tidak. Tapi tentunya setiap ide yang mereka ajukan, yang itu bersifat untuk memudahkan penyelesaian tugas, pasti saya terima, dan pasti saya berikan pertimbangan-pertimbangan. Kalau misalkan dengan ide seperti ini, nanti output-nya akan seperti ini. Jadi, setiap ide, setiap cara, everyways have different output kayak gitu, ya.</p> |
| <p>Terus, bagaimana Mas ini menilai keberanian mahasiswa magang untuk mencoba pendekatan baru dalam menyelesaikan tugas?</p>                          | <p>Kalau pendekatan-pendekatan baru mungkin belum terlalu kentara ya, cuma memang mereka lebih ke mencoba, ya. Mencoba untuk pendekatan baru dengan membangun pola pekerjaan baru dalam artian, mereka sekarang tidak perlu terlalu banyak bertanya. Jadi, dengan mereka sudah memiliki cukup pengalaman dari event dan juga persiapan, mereka akhirnya ya jalan sendiri dengan pola-pola baru yang mungkin itu agak tidak bisa kita prediksi lah, seperti itu.</p>                                                                                        |

|                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terus, kontribusi mahasiswa magang ini memicu semangat inovatif dalam tim Anda enggak?    | Kalau memicu semangat yang inovatif itu itu relatif ya, Mbak karena kadang memang saat saya melibatkan mereka di dalam event, memang semangat mereka tuh gede, cuma ya kita, saya sebagai supervisor harus memiliki prosedur yang jelas untuk disampaikan ke mereka. Jadi, kalau misalkan semangat gitu, ya okelah, mereka cukup membantu daripada mereka juga tidak mendapatkan pengalaman apa-apa, dan mereka juga cukup bisa mengakselerasikan briefing-briefing yang saya berikan untuk diimplementasikan, seperti itu, Mbak. |
| Sejauh mana ide dari mahasiswa magang ini diakomodasikan atau diterapkan dalam pekerjaan? | Idenya sudah cukup, ada beberapa yang mereka,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Direalisasikan?                                                                           | Direalisasikan, mereka ajukan dan mereka realisasikan, yang sekiranya kembali lagi itu sesuai dengan prosedur perusahaan. Cuma memang ada seperti database dan macam-macam, mereka punya pandangan baru, ya, itu akan kita pakai selagi itu positif dan juga efisien dalam melaksanakan atau menyelesaikan pekerjaan.                                                                                                                                                                                                             |

|                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Apakah inisiatif dari mahasiswa magang ini dinilai sebagai kontribusi nyata dalam peningkatan proses kerja?                                                     | Ya, cukup gitu ajalah. Cukup ada, cuma tidak yang sangat signifikan.                                                                                                                                                                                                       |
| Terus, yang terakhir nih, poin terakhir, adaptasi dan pembelajaran. Seberapa cepat mahasiswa magang menyesuaikan diri dengan budaya dan ritme kerja perusahaan? | Kalau mengenai ritme kerja perusahaan, perlu waktu, ya, karena memang apa ya? Waktu mahasiswa magang-nya juga tidak yang lama, gitu, tapi mereka perlu waktu mungkin 30% lah dari waktu mahasiswa magang itu mereka untuk adaptasi.                                        |
| Terus, mahasiswa magang ini, apakah mahasiswa magang ini menunjukkan keinginan untuk memahami proses bisnis atau alur kerja di divisinya masing-masing?         | Ya, tentu dong. Kalau tidak memahami proses kerja, nantinya mereka akan bingung. Bahkan yang pertama saya tekankan, satu minggu awal itu adalah proses bisnis, sehingga mereka bisa paham dalam memberikan kontribusi mereka dengan penugasan-penugasan yang saya berikan. |
| Apakah Mas ini melihat peningkatan kompetensi atau sikap kerja mahasiswa magang selama masa magang?                                                             | Kalau kompetensi, ya, saya melihat banyak peningkatan dari segi kapabilitas mereka dalam melakukan handling sebuah pekerjaan dan juga plan dalam sebuah event. Cukuplah, cukup, cukup baik, dan mereka mungkin akan mendapatkan banyak ilmu-ilmu strategis dalam           |

|                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                           | pengimplementasian jurusan mereka yang mana jurusan mereka memang jurusan pariwisata.                                                                                                                                                                                                                 |
| Terus, kalau mahasiswa magang ini, apakah mahasiswa magang ini menunjukkan semangat belajar dan keinginan terus berkembang?               | Eh, tadi, ya? Sudah, ya? Belum, deh, berkembang. Kalau berkembang, iya, mereka memang memiliki kemauan untuk lebih mengetahui hal-hal baru, dan mereka memang cukup antusias saat saya berikan informasi atau ilmu-keilmuan, keilmuan baru yang mereka sebelumnya belum pernah dapatkan, seperti itu. |
| Oke, pertanyaan berikutnya yang terakhir, bagaimana kemampuan mahasiswa magang dalam belajar secara mandiri tanpa selalu menunggu arahan? | Kalau inisiatif belajar mandiri, mungkin itu menjadi salah satu PR, ya. Jadi, mereka harus menunggu arahan dulu, kecuali memang dari awal sudah saya berikan disclaimer yang jelas, sehingga mereka tidak perlu banyak tanya, seperti itu.                                                            |
| Oke, terima kasih.                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

Narasumber : *Digital Marketing Executive*

Tanggal : 9 Juni 2025

Tempat : Kantor PT. Tourezia Cakra Inspira

| Peneliti                                                                                                                   | DME                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Assalamualaikum wr. Wb Bapak, Maaf mengganggu waktunya dijam pulang kerja ini dan terimakasih sudah menyempatkan waktunya. | Waalaikumsalam wr. Wb. Iya mba gapapa...                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Yang pertama, bagaimana menilai para mahasiswa magang dalam mencerminkan nilai-nilai positif di lingkungan kerja?          | Emm, jadi di antara intern itu sudah ada sosok yang dijadikan role model untuk sesama intern yang menunjukkan nilai-nilai positif dalam melaksanakan tugas magang. Seperti integritas, disiplin, maupun semangat belajar yang bisa menjadi contoh baik bagi intern lain maupun tim internal di Tourezia Cakra Inspira. Hal ini menyebabkan budaya yang sangat sehat dan |

|                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                              | positif dari lapisan bawah ke teman-teman yang internal, gitu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Lalu sejauh mana kehadiran mahasiswa magang mempengaruhi semangat kerja tim? | Nah, kehadiran teman-teman intern itu juga memberikan dampak signifikan, ya, terhadap semangat kerja tim internal. Jadi, itu pun juga tergantung pada karakter, sikap, dan lingkungan kerja yang mendukung di perusahaan, gitu, ya. Jadi, kalau dampak yang terasa, ya, bagi kami adalah teman-teman intern itu ibaratnya kayak menyuntikkan energi dan antusiasme baru ke tim internal di perusahaan. Kemudian juga, bagi kami sendiri, kami secara langsung memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan rasa kepemimpinan kita gitu, atau skill kepemimpinan kita dalam hal membimbing atau meng-guide teman-teman mahasiswa magang gitu. Kemudian juga, dampak positifnya adalah memperkuat budaya kolaboratif, ya. Jadi, kita yang ada di Tourezia Cakra Inspira juga melatih skill kita untuk dalam hal kolaborasi di pekerjaan, gitu. |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Lalu pertanyaan berikutnya, Pak, apakah Bapak ini melihat perubahan sikap tim setelah bekerja sama dengan mahasiswa magang yang proaktif? Jadi, untuk kehadiran mahasiswa magang yang proaktif ini, apakah ada perubahan sikap di sebuah tim sebelum adanya mahasiswa magang?</p> | <p>Ya, tentu saja meningkatkan semangat dan motivasi kami, ya. Karena ketika melihat tim mahasiswa magang itu antusias, cepat belajar, aktif, kemudian juga menjadi reminder buat kami, ya, maka itu juga mendorong kami untuk lebih bersemangat dan jadi motivasi, gitu. Kemudian juga, adanya rasa tanggung jawab untuk membimbing teman-teman mahasiswa magang, ya. Jadi, ini salah satu dampak yang positif, ya, karena tim intern itu terus proaktif dalam memancing tim internal untuk lebih peduli, sabar, dan mau membimbing maupun mentoring, ya, gitu. Kemudian poin nomor tiga, ya. Tadi nomor 1, 2, ya. Kemudian yang nomor tiga adalah emm, ketika tim mahasiswa magang itu aktif bertanya, memberikan ide, maupun minta masukan, jadi hal ini mendorong tim internal untuk lebih terbuka dalam berkomunikasi, lebih cepat menanggapi, dan tidak segan untuk berbagi informasi, gitu. Lingkungan, tentu saja dampak selanjutnya adalah lingkungan kerja jadi lebih positif.</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                    | <p>Kehadiran mahasiswa magang yang proaktif, sopan, dan adaptif bisa menciptakan suasana kerja yang lebih hangat, bersahabat, dan ringan. Ini akan sangat berpengaruh dalam menjaga mood kerja tim secara keseluruhan, gitu.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Terus menurut Bapak ini, apakah mahasiswa magang ini, mahasiswa magang sekarang ini membantu memperkuat budaya kerja dengan memberikan contoh-contoh perilaku yang positif?</p> | <p>Ya, teman-teman intern mencerminkan budaya yang berhasil ditularkan, gitu, ya. Ketika teman-teman mahasiswa magang menunjukkan etika kerja yang baik, disiplin, kolaboratif, menandakan bahwa budaya perusahaan berhasil diterapkan pada level yang paling bawah. Mereka itu menjadi bukti nyata bahwa nilai-nilai perusahaan bisa dipahami dan dijalankan oleh siapapun, ya. Kemudian poin selanjutnya adalah emm, ketika teman-teman itu datang tepat waktu, sopan, kemudian open-minded, gitu, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai timeline, terus kemudian aktif menawarkan bantuan, ini juga memberikan pengaruh ke tim internal, memberikan atmosfer kerja yang bisa menjadi</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>pengingat bagi rekan kerja semua, gitu. Terus, emm, teman-teman mahasiswa magang juga menjadi inspirasi, ya, bagi sesama intern, teman-teman mahasiswa magang, maupun tim internal yang menunjukkan bahwa rantai budaya yang saling menguatkan antar sesama stakeholder di Tourezia Cakra Inspira, gitu. Oke.</p>                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <p>Selanjutnya, Pak, tentang poin yang kedua, ini ada komunikasi dan kolaborasi. Yang pertama itu pertanyaannya, bagaimana kemampuan komunikasi anak-anak mahasiswa magang ini dalam berinteraksi dengan tim selama magang? Jadi, gimana interaksi komunikasi mereka, anak mahasiswa magang, yang terutama di DMD, itu berinteraksinya gimana, kemampuan komunikasi anak-anak DMD dalam berinteraksi dengan tim selama magang?</p> | <p>Ya, di teman-teman mahasiswa magang saya juga sudah melihat bahwa mereka juga aktif mendengarkan, ya. Teman-teman biasanya menunjukkan kemampuan mendengarkan secara aktif, kemudian mencatat instruksi dengan baik, tidak ragu mengonfirmasi jika belum paham, maupun merespon dengan sopan. Nah, hal-hal seperti inilah yang akan menciptakan komunikasi dua arah yang sehat dan efektif. Kemudian, dalam hal komunikasi, kejelasan dalam bertanya dan menyampaikan pendapat itu juga sangat berperan penting di kegiatan ini, ya, di kegiatan mahasiswa magang</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                | <p>ini. Karena mereka juga bertanya dengan sangat sopan, dengan mengonfirmasi terlebih dahulu, sehingga hal-hal tersebut itu membuat suasana menjadi lebih nyaman untuk berdiskusi, gitu, walaupun teman-teman mahasiswa magang itu istilahnya belajar, tapi mereka juga tidak ragu untuk bertanya, gitu, ya. Terus, emm, mereka juga bisa berkomunikasi dengan formal maupun santai, lisan maupun tertulis, sehingga meminimalisir terjadi kesalahpahaman dan koordinasi, dalam koordinasi kerja, Gitu.</p> |
| <p>Terus, pertanyaan yang kedua tentang komunikasi dan kolaborasi, apakah mahasiswa magang-mahasiswa magang di sini itu mampu bekerja sama dengan baik dalam lintas divisi? Jadi, gimana kerja sama antara DMD dengan divisi yang lainnya?</p> | <p>Ya, intern mampu bekerja sama dengan lintas divisi dengan menunjukkan kemampuan belajar yang cepat dan beradaptasi yang tinggi, gitu, ya. Mereka juga berusaha memahami peran divisi lain agar menyesuaikan kontribusi mereka secara relevan. Kemudian, pekerjaan lintas divisi menuntut teman-teman untuk menyampaikan ide, pertanyaan, dan progres dengan jelas, gitu.</p>                                                                                                                              |

|                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Lalu sejauh mana anak mahasiswa magang ini mendengarkan masukan atau arahan yang diberikan dari karyawan atau tim? Apakah, apakah masukan dan atau arahan tersebut diimplementasikan atau seperti apa?</p> | <p>Ya, alhamdulillah mereka tidak defensif, ya, saat menerima masukan. Mereka juga terbuka dan berusaha memperbaiki kekurangan, seperti itu. Mereka juga aktif bertanya untuk memahami lebih dalam. Kemudian juga, teman-teman juga menerapkan arahan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa teman-teman memiliki daya tangkap dan kedisiplinan dalam belajar, itu, Mbak.</p> |
| <p>Lalu yang keempat, apakah keberadaan anak-anak mahasiswa magang saat ini itu membantu memperlancar proses kerja karyawan atau tim?</p>                                                                     | <p>Ya, tentu saja keberadaan teman-teman mahasiswa magang membantu memperlancar proses kerja tim, terutama bila mereka diberi tugas yang tepat dan arahan yang jelas serta didampingi dengan baik, gitu, ya. Mereka masih berperan sebagai pendukung, tetapi kontribusi mereka juga terasa dalam efisiensi dan kelancaran kerja tim.</p>                                           |
| <p>Lalu yang terakhir nih, Pak, apakah komunikasi dari mahasiswa magang ini turut</p>                                                                                                                         | <p>Ya, komunikasi dari teman-teman mahasiswa magang sangat positif dan terbuka, sehingga menciptakan suasana kerja yang lebih suportif</p>                                                                                                                                                                                                                                         |

|                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>menciptakan suasana kerja yang lebih terbuka dan suportif?</p>                                                                                                                                             | <p>dan inklusif, ya. Meskipun mereka dalam posisi masih belajar, teman-teman seringkali memberi pengaruh yang menyegarkan terhadap dinamika tim, ya. Mereka membawa semangat baru dan sikap terbuka, memicu budaya yang saling membantu, mendorong komunikasi yang lebih sederhana dan jelas, serta membantu mengurangi sekat senioritas, gitu.</p>                                                                                                                                                             |
| <p>Terus, lanjut ke poin yang ketiga atau variabel yang ketiga, itu adalah tanggung jawab dan disiplin. Bagaimana mahasiswa magang menjalankan tanggung jawab yang diberikan kepada Bapak, menurut Bapak?</p> | <p>Ya, mereka menjalankan dengan tingkat keseriusan dan antusiasme yang bervariasi, ya, tergantung pada kesiapan, motivasi, dan bimbingan yang mereka terima, ya. Teman-teman intern itu pada umumnya juga sudah bertanggung jawab dengan menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, serta mereka juga memenuhi ekspektasi yang sudah kami berikan, ya. Kemudian juga, mereka proaktif dalam mengatasi kendala. Mereka, ketika menghadapi kesulitan ataupun ketidakjelasan dalam tugas, teman-teman</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                      | berinisiatif, ya, mencari solusi atau meminta arahan tambahan daripada pasif menunggu perintah, gitu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Lalu seberapa disiplin anak-anak mahasiswa magang dalam mematuhi waktu, aturan, dan juga prosedur kerja? Karena kan yang kita ketahui, ya, Pak, enggak jarang anak-anak tuh telat, telat berangkat, terus mungkin aturan-aturan yang masih belum dilaksanakan, gitu. | Ehh, ini saya memaklumi, ya, kalau mereka ada yang telat, ya. Karena biasanya juga barangkali, saya tidak ingin men-judge oh, mereka baik atau buruk, ya. Tapi saya melihat bahwa teman-teman intern yang disiplin, ya, biasanya itu datang tepat waktu atau datang lebih awal. Nah, hal ini saya rasa mereka menunjukkan rasa hormat terhadap jadwal dan profesionalisme. Tapi di sisi lain ada juga teman, beberapa intern itu yang mungkin baru pertama kali terjun di dunia kerja, saya masih menyebutnya menyesuaikan diri dengan ritme waktu yang ketat, sehingga mungkin mereka juga masih beradaptasi, gitu. |
| Lalu, Pak, untuk selanjutnya, apakah Bapak ini merasa mahasiswa magang dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas yang tepat waktu?                                                                                                                                  | Secara umum, teman-teman mahasiswa magang bisa diandalkan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, terutama jika mereka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                              | <p>mendapat arahan yang jelas dan dukungan yang memadai dari tim internal, gitu, ya. Jadi, hal-hal yang, atau faktor yang mendukung untuk terlaksananya tugas yang tepat waktu, itu adanya instruksi yang jelas dan detail dari mentor atau tim internal, kemudian juga ada pendampingan, kemudian motivasi dan antusiasme tinggi, maupun pekerjaan sesuai kemampuan. Jadi, kita juga memberikan tugas itu sesuai kemampuan masing-masing, ya, gitu.</p>                                     |
| <p>Selanjutnya, Bapak, bagaimana Bapak ini menilai sikap profesionalisme anak-anak mahasiswa magang terhadap pekerjaan yang dilakukan anak mahasiswa magang sehari-hari?</p> | <p>Ya, saya menilai bahwa mereka juga seberapa serius sih, gitu, dalam mengerjakan tugas, dan seberapa komitmen mereka dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik, meskipun masih dalam tahap belajar. Jadi, saya juga melihat mereka memperlakukan pekerjaan itu bukan sekadar hanya formalitas, tetapi sebagai kesempatan untuk berkembang, gitu. Profesionalisme mereka juga terlihat ketika mereka berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, maupun klien, ya, menggunakan bahasa yang</p> |

|                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                              | sopan, menghargai waktu dan pendapat orang lain, serta menjaga etika dalam berkomunikasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Baik, kalau semisal apakah anak mahasiswa magang ini menunjukkan komitmen yang konsisten terhadap tugas dan tanggung jawabnya?                                               | Ya, teman-teman mahasiswa magang berkomitmen dan berusaha memenuhi deadline tanpa harus sering diingatkan, ya. Kemudian mereka juga berusaha untuk menjaga standar kerja yang sudah kita berikan, dan tidak hanya sesekali, ya, kita untuk mengingatkan teman-teman juga. Mereka juga terlihat berkomitmen terhadap kepatuhan aturan dan proses kerja yang berlaku, gitu. |
| Lalu variabel yang keempat atau poin yang keempat, inovasi dan inisiatif. Apakah mahasiswa magang pernah mengajukan ide atau solusi baru terhadap tantangan di tempat kerja? | Emm, intern cenderung memberikan perspektif yang segar, ya, karena belum terbatas, belum terbatas oleh kebiasaan lama, sehingga mereka mampu mengajukan ide-ide inovatif yang kadang tidak terpikirkan oleh kami, gitu, ya. Mereka juga membuktikan kemampuan mereka. Mereka juga sering mencari cara baru untuk menyelesaikan masalah, walaupun ide                      |

|                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                           | yang diajukan mungkin masih perlu penyempurnaan, gitu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Lalu bagaimana Bapak ini menilai keberanian anak-anak mahasiswa magang untuk mencoba pendekatan baru dalam menyelesaikan tugas, misalnya? | Ya, mereka dalam hal menyelesaikan tugas bisa dinilai dalam hal beberapa aspek, ya, seperti keterbukaan, kemudian kemauan untuk mengambil risiko yang terukur, sikap proaktif, maupun belajar dari kesalahan. Nah, teman-teman bisa berani, ya, atau tidak takut mencoba dengan metode atau ide yang berbeda dari yang biasa. Hal ini menunjukkan bahwa mereka itu juga punya rasa ingin tahu dan punya semangat inovasi. Mereka juga sering berani mengajukan opsi solusi baru, ya, dan siap menguji coba pendekatan tersebut, bahkan ketika belum ada contoh sebelumnya, gitu. |
| Selanjutnya, apakah kontribusi mahasiswa magang ini memicu semangat inovatif dalam tim Bapak?                                             | Ya, mereka juga seringkali memberikan semangat inovasi kepada kami. Mereka biasanya itu memberi perspektif yang segar atau yang baru, ya. Karena dengan ide-ide atau cara pandang, cara pandang mereka yang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                     | <p>belum terpengaruh oleh rutinitas kerja, sehingga mereka itu bisa memicu diskusi kreatif, gitu, ya. Kemudian juga, mereka ketika mengajukan gagasan atau solusi, mereka itu memicu, ya, memicu kami untuk ikut berpikir lebih terbuka dan berinovasi, gitu.</p>                                                                                                                                                                                                                           |
| <p>Yang keempat, sejauh mana ide dari anak mahasiswa magang ini diakomodasikan atau diterapkan dalam pekerjaan?</p> | <p>Jika ide intern bermanfaat, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan tim atau project, peluang untuk diakomodasi dan diterapkan akan lebih besar, ya. Kemudian, beberapa ide mungkin belum matang atau memerlukan penyempurnaan, sehingga perlu pembinaan lebih lanjut. Kadang ide dari intern hanya dijadikan bahan pertimbangan tanpa langsung diimplementasikan, ya. Karena mereka juga masih perlu, ide-ide mereka juga perlu divalidasi atau diuji sebelum diimplementasikan, gitu.</p> |
| <p>Pertanyaan terakhir dari poin keempat, apakah inisiatif dari mahasiswa magang ini dinilai</p>                    | <p>Ya, inisiatif dari teman-teman intern seringkali kita nilai sebagai kontribusi nyata, ya, dalam</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>sebagai kontribusi nyata dalam peningkatan proses kerja?</p>                                                                                                                                                                                                                                          | <p>peningkatan proses kerja. Nah, hal ini kita nilai berdasarkan bagaimana mereka memecahkan masalah spesifik, ya. Bagaimana mereka berinisiatif dan fokus menyelesaikan tantangan di lingkungan kerja, sehingga hasilnya langsung berdampak positif. Kedua, bila mereka juga berinisiatif untuk mempercepat proses, mengurangi kesalahan, ataupun menghemat sumber daya, maka kontribusinya sangat, sangat terlihat sekali, gitu, ya. Selanjutnya, inisiatif dari teman-teman intern bukan hanya ide, tapi juga diikuti dengan tindakan konkret akan lebih diakui sebagai kontribusi nyata, gitu.</p> |
| <p>Lalu pertanyaan nomor dua, apakah anak-anak mahasiswa magang ini yang sekarang menunjukkan keinginan untuk memahami proses bisnis atau alur kerja di divisinya, misal kayak divisi DMD, beberapa anak mahasiswa magang apakah menunjukkan keinginan untuk memahami proses bisnis atau alur kerja?</p> | <p>Ehm, intern yang berkualitas biasanya menunjukkan keinginan kuat untuk memahami proses bisnis atau alur kerja yang ada di divisi saya, ya. Hal ini juga terlihat dari beberapa sign atau tanda, ya. Itu mereka aktif bertanya atau tidak, aktif mencari informasi atau tidak, ya. Intern yang sering mengajukan pertanyaan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                            | <p>terkait bagaimana proses berjalan, apa tujuan dari setiap tahapan, dan bagaimana kontribusinya terhadap hasil akhir, itulah teman-teman yang punya keinginan untuk memahami proses bisnis atau alur kerja, ya, gitu. Mereka juga harus berinisiatif memahami dokumentasi dan SOP yang sudah kita bikin. Mereka harus berusaha membaca, mempelajari dokumen prosedur kerja atau SOP, maupun panduan yang ada yang sudah diberikan oleh kami pada awal magang, gitu.</p> |
| <p>Lalu selanjutnya, apakah Bapak melihat peningkatan kompetensi atau sikap kerja mahasiswa magang selama masa magang?</p> | <p>Ya, saya melihat beberapa teman-teman itu ada yang mengalami peningkatan kompetensi, ya. Biasanya itu saya lihat dari bagaimana mereka mahir menggunakan alat atau software atau teknik yang sudah kami sampaikan. Kemudian itu dalam hal teknisnya. Kalau dalam hal non-teknis, kita lihat juga bagaimana sikap mereka, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, maupun komunikasi yang efektif, yang semakin</p>                                                        |

|                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                        | membaik, itu menunjukkan perkembangan mereka, gitu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Lalu yang keempat, apakah mahasiswa magang, apakah mahasiswa magang menunjukkan semangat belajar dan keinginan untuk terus berkembang? | Ya, mereka menunjukkan semangat belajar dan keinginan kuat untuk berkembang. Hal ini saya lihat dari beberapa poin, ya. Seberapa, seberapa besar mereka itu antusias mengikuti pelatihan maupun briefing yang kita kasih, gitu. Teman-teman intern yang aktif biasanya itu aktif mengikuti pembelajaran, baik formal maupun informal, serta menunjukkan atensi saat menerima arahan. Kemudian, seberapa besar mereka berinisiatif mencari ilmu tambahan, ya. Mereka biasanya yang yang semangat itu berinisiatif untuk mencari referensi atau bertanya atau memanfaatkan sumber daya untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap tugas dan bidang kerja, gitu. |
| Lalu yang terakhir, Pak, bagaimana kemampuan para mahasiswa magang dalam                                                               | Ya, kemampuan mereka bisa dilihat dalam hal seberapa, seberapa besar inisiatif mereka mencari informasi, ya. Intern yang mandiri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

|                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>belajar secara mandiri tanpa selalu menunggu arahan dari SPV atau karyawan?</p> | <p>aktif, mandiri dan aktif akan mencari tahu tentang tugas, prosedur, ataupun materi yang diperlukan tanpa harus selalu diberitahu, gitu, ya. Kemudian, pengelolaan yang baik, ya, pengelolaan, sori, pengelolaan waktu yang baik. Jadi, teman-teman mahasiswa magang yang punya manajemen waktu yang baik, itu biasanya itu aktif untuk belajar mandiri, ya. Kemudian bagaimana mereka menyusun prioritas agar tugas selesai tepat waktu. Yang terakhir, keinginan mereka untuk mengembangkan diri, ya. Mandiri, mandiri dalam belajar, serta mereka tidak takut untuk bertanya terhadap tugas yang diberikan, walaupun mereka masih belum paham, gitu. Itu. Tingkat kemandirian bisa dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya dan tingkat kompleksitas pekerjaan yang dihadapi. Intinya itu.</p> |
| <p>Oke, Pak, terima kasih, ya, Pak.</p>                                            | <p>Iya, sama-sama. Semoga sukses.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|                 |  |
|-----------------|--|
| Iya, Pak. Amin. |  |
|-----------------|--|

Narasumber : *Creative Design Executive*

Tanggal : 9 Juni 2025

Tempat : Kantor PT. Tourezia Cakra Inspira

|                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti (Oktaria)                                                                                                                                                                                      | <i>CDE</i>                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Oke kita mulai ya mas, variabel pertama, kepemimpinan dan keteladanan. Yang pertama, bagaimana Mas menilai peran anak-anak mahasiswa magang dalam mencontohkan nilai-nilai positif di lingkungan kerja? | Oke, kalau dari saya pribadi untuk anak-anak magang yang sekarang ya, itu sejauh ini sudah cukup sangat baik. Karena selain mereka bisa berbaaur dengan anak-anak internal, mereka juga bisa mencontohkan apa saja nilai-nilai positif yang ada di Tourisia itu sendiri. |
| Oke, yang kedua, apakah anak-anak mahasiswa magang ini menunjukkan inisiatif dalam memimpin tugas atau proyek kecil?                                                                                    | Iya, sejauh ini kalau dari divisiku ya, mereka sangat proaktif untuk menanyakan tugas-tugas apa saja yang sudah diselesaikan dan tugas apa saja yang perlu dieksekusi.                                                                                                   |

|                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Oke, lalu sejauh mana kehadiran anak-anak mahasiswa magang mempengaruhi semangat kerja tim?                          | Hmm, kalau menurutku kehadirannya sangat amat berpengaruh ya. Selain mereka itu membantu tugas kita sehari-hari, mereka juga bisa eh, istilahnya mencairkan suasana ketika di kantor sedang eh, penat dengan kerjaan, gitu.                                     |
| Berarti asyik ya anak magangnya?                                                                                     | Iya, betul.                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Terus apakah Mas melihat perubahan sikap tim setelah bekerja sama dengan anak mahasiswa magang yang proaktif?        | Iya, pastinya perubahannya sangat berbeda ya. Mungkin di awal-awal itu anak-anak magang itu masih eh, pasif dan cuma menunggu arahan. Tapi lambat laun mereka sudah berani untuk menanyakan progres, menanyakan arahan, dan menanyakan tugas selanjutnya, gitu. |
| Menurut Mas nih, apakah mahasiswa magang membantu memperkuat budaya kerja dengan memberikan contoh perilaku positif? | Hmm, iya, betul sekali. Karena eh, anak-anak magang itu sendiri juga membawa budaya-budaya dari kampusnya ya, yang tadinya mungkin mereka itu eh, disiplin, tepat waktu, itu juga bisa mempengaruhi eh, internal di Tourisia juga.                              |
| Variabel kedua, komunikasi dan kolaborasi. Yang pertama, bagaimana                                                   | Kalau sejauh ini untuk komunikasi ke internal itu sudah sangat baik. Terutama mereka tidak                                                                                                                                                                      |

|                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| kemampuan komunikasi anak-anak mahasiswa magang dalam berinteraksi dengan tim selama magang? | sungkan untuk bertanya ketika ada tugas yang eh, sekiranya mereka belum paham, gitu.                                                                                                                           |
| Selanjutnya, apakah mahasiswa magang mampu bekerja sama dengan baik dalam tim lintas divisi? | Iya, kalau untuk lintas divisi sendiri itu eh, sejauh ini cukup proaktif ya. Terutama eh, dari divisiku sendiri itu kan sering berhubungan dengan divisi lain, itu eh, komunikasinya sangat amat lancar, gitu. |
| Sejauh mana mahasiswa magang mendengarkan masukan atau arahan yang diberikan dari tim?       | Hmm, kalau untuk arahan dan masukan, mereka eh, apa ya? Terbuka untuk menerima hal itu. Terutama ketika ada revisi atau ada pengerjaan yang kurang tepat, mereka eh, mau untuk diajari kembali, gitu.          |
| Apakah keberadaan mahasiswa magang membantu memperlancar proses kerja tim?                   | Iya, betul sekali. Karena itu tadi, bantuan tenaga dari mereka itu eh, sangat membantu kitalah intinya di kantor.                                                                                              |
| Oke, apakah komunikasi dari anak mahasiswa magang turut menciptakan                          | Iya, betul sekali.                                                                                                                                                                                             |

|                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| suasana kerja yang lebih terbuka dan suportif?                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Variabel ketiga, tanggung jawab dan disiplin. Yang pertama, bagaimana mahasiswa magang menjalankan tanggung jawab yang diberikan kepada Mas? | Kalau pengerjaan tugas tanggung jawab sejauh ini mereka eh, pengerjaannya sangat eh, sungguh-sungguh ya. Apa pun tugas yang kita kasih, itu eh, alhamdulillah selalu dikerjakan dengan eh, hasil yang memuaskan, gitu.                                                                        |
| berapa disiplin mahasiswa magang dalam mematuhi waktu, aturan, dan prosedur kerja?                                                           | Hmm, kalau soal kedisiplinan itu eh, sebenarnya relatif ya tiap orang. Tapi sejauh ini, alhamdulillah untuk anak-anak magang yang sekarang itu kedisiplinannya sudah sangat amat bagus. Terutama mereka ketika masuk itu tidak ada yang terlambat eh, dan pulanginya pun sesuai jamnya, gitu. |
| Oke, apakah Mas merasa mahasiswa magang dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu?                                              | Iya, dapat sangat diandalkan.                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Selanjutnya, bagaimana Mas menilai sikap profesional mahasiswa magang terhadap pekerjaan sehari-hari?                                                          | Hmm, untuk profesionalitas sendiri sejauh ini sudah eh, cukup baik. Terutama ketika mereka itu eh, pengerjaannya eh, sungguh-sungguh dan tidak eh, menyepelekan apa pun tugas yang kita berikan, gitu.                  |
| Apakah anak-anak mahasiswa magang menunjukkan komitmen yang konsisten terhadap tugas dan tanggung jawabnya?                                                    | Iya, sejauh ini komitmennya sudah cukup sangat baik.                                                                                                                                                                    |
| Oke, variabel keempat, inovasi dan inisiatif. Yang pertama, apakah mahasiswa magang pernah mengajukan ide atau solusi baru terhadap tantangan di tempat kerja? | Hmm, iya. Beberapa kali eh, ketika kita diskusi, anak-anak magang itu sudah berani untuk mengeluarkan eh, idenya, "Mas, ini mending dikerjakan eh, pakai eh, eh, alat ini" atau pakai cara ini biar lebih cepat", gitu. |
| Bagaimana Mas menilai keberanian mahasiswa magang untuk mencoba pendekatan baru dalam menyelesaikan tugas?                                                     | Hmm, sangat amat berani ya. Karena itu tadi, keberanian untuk mengutarakan ide itu kan eh, juga butuh eh, mental yang cukup ya untuk eh, berbicara ke senior atau internal, gitu.                                       |

|                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Apakah kontribusi mahasiswa magang memicu semangat inovatif dalam tim Mas?                                                                              | Iya, pastinya. Karena ide-ide fresh dari anak-anak magang itu eh, membuat kita eh, jadi apa ya? Punya eh, perspektif barulah untuk pengerjaan tugas, gitu.                                                                    |
| Oke, sejauh mana ide dari mahasiswa magang diakomodasikan atau diterapkan dalam pekerjaan?                                                              | Hmm, kalau itu eh, apa ya? Tergantung idenya juga sih. Kalau misal idenya eh, masuk akal dan bisa eh, mempercepat pengerjaan, kenapa tidak untuk kita eksekusi, gitu.                                                         |
| Apakah inisiatif dari mahasiswa magang dinilai sebagai kontribusi nyata dalam peningkatan proses kerja?                                                 | Iya, betul sekali.                                                                                                                                                                                                            |
| Variabel terakhir, adaptasi dan pembelajaran. Yang pertama, seberapa cepat mahasiswa magang menyesuaikan diri dengan budaya dan ritme kerja perusahaan? | Kalau adaptasi di Tourisia, alhamdulillah untuk anak-anak sekarang sudah eh, apa ya? Sebulan-dua bulan itu sudah cukup eh, pahami untuk lingkungannya di sini. Ritme kerjanya pun mereka sudah sangat eh, menyesuaikan, gitu. |

|                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Apakah mahasiswa magang menunjukkan keinginan untuk memahami proses bisnis atau alur kerja di divisinya?       | Iya, betul. Terutama ketika eh, diskusi per divisi, mereka tuh eh, proaktif untuk menanyakan alur kerja eh, di divisi itu, gitu.                                                                                                                                          |
| Apakah Mas melihat peningkatan kompetensi atau sikap kerja mahasiswa magang selama magang?                     | Iya, pastinya terlihat ya peningkatan itu. Yang tadinya eh, apa ya? Mungkin masih eh, pas-pasan sekarang idenya sudah sangat eh, matang, gitu.                                                                                                                            |
| Oke, apakah mahasiswa magang menunjukkan semangat belajar dan keinginan untuk terus berkembang?                | Iya, semangat belajarnya alhamdulillah eh, cukup bagus.                                                                                                                                                                                                                   |
| Yang terakhir, bagaimana kemampuan mahasiswa magang dalam belajar secara mandiri tanpa selalu menunggu arahan? | Hmm, untuk kemandirian sendiri eh, alhamdulillah di sini anak-anaknya eh, itu tadi ya, berani bertanya itu kan salah satu kemandirian untuk eh, mencari eh, alur tugasnya sendiri, gitu. Jadi tidak eh, murni menunggu eh, bola ke mereka, tapi mereka jemput bola, gitu. |
| Oke, Mas, terima kasih ya atas waktunya.                                                                       | Oke, sama-sama.                                                                                                                                                                                                                                                           |

Lampiran SEQ Lampiran\_ \\*  
ARABIC 2 Dokumentasi







